



# **PENGARUH EFEKTIVITAS FULL DAY SCHOOL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU**

## **TESIS**

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**ERISWANDI**  
**NIM. 2189110056**

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1441/2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Tidak dapat dipertanggungjawabkan  
Ditandatangani sebagai bagian dari  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal Pengesahan

Eriswandi  
21890110056  
M.Pd (Magister Pendidikan)  
Pengaruh Efektivitas Full Day School Terhadap  
Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri Se-  
Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

Prof. Dr. Afrizal. M. MA  
Penguji I / Ketua

Dr. H. Masrun, Lc., MA.  
Penguji II / Sekretaris

Dr. Hartono, M.Pd.  
Penguji III

Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag  
Penguji IV

09 Juni 2020



## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Efektivitas Full Day School terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh Sdra:


Nama : Eriswandi  
NIM : 21890110056  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 9 Juni 2020.

Penguji I,  
**Dr. H. Hartono, M.Pd.**  
NIP. 19640301 199203 1 003

  
Tgl: 23 Juni 2020

Penguji II,  
**Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.**  
NIP. 19700404 199603 2 001

  
Tgl: 23 Juni 2020

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 19650817 199402 2 001






## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Efektivitas Full Day School terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh Sdra:


Nama : Eriswandi  
NIM : 21890110056  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 9 Juni 2020.

Pembimbing I,  
**Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.**  
NIP. 19650715 199402 1 001

  
.....  
Tgl: 23 Juni 2020

Pembimbing II,  
**Dr. H. Agustiar, M.Ag.**  
NIP. 19710805 199803 1 004

  
.....  
Tgl: 23 Juni 2020

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 19650817 199402 2 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Pengaruh Efektivitas *Full Day School* terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Eriswandi  
 NIM : 21890110056  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 30 April 2020  
 Pembimbing I,

**Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.**  
 NIP.196507151994021001

Tanggal: 30 April 2020  
 Pembimbing II,

**Dr. H. Agustiar, M.Ag.**  
 NIP. 19710805 199803 1 004

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
 NIP. 19650817 199402 2 001



**Dr. MUSLIM AFANDI, M.Pd.**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Eriswandi

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan  
perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Eriswandi  
NIM : 21890110056  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Efektivitas *Full Day School* terhadap  
Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri se-Kecamatan  
Sukajadi Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam  
siding ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 30 April 2020  
Pembimbing I

**Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.**  
NIP.19650715 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Dr. H. AGUSTIAR, M.Ag.**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Hal : Tesis Saudara  
Eriswandi

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di -  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Eriswandi  
NIM : 21890110056  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Efektivitas *Full Day School* terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 27 April 2020  
Pembimbing II

**Dr. H. Agustiar, M.Ag.**  
NIP.19710805 199803 1 004



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eriswandi  
NIM : 21890110056  
Tempat/ Lahir : Tepi Selo, 15 Oktober 1964  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul **Pengaruh Efektivitas Full Day School terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat pada tesis ini yang saya kutip pada karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan karya saya sendiri atau adanya plagiat dibagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 20 April 2020

METERAI  
TEMPEL  
CD7CFAHF439698747

6000  
ENAM RIBURUPIAH

*Eriswandi*  
Eriswandi  
NIM.21890110056

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya, sholawat serta salam terutuk sang idola yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bakat untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Dengan Rahmat dan Ridho Allah SWT. Tesis dengan judul “**Pengaruh Efektivitas Full Day School terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru**”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian sampai selesainya penyusunan tesis ini, banyak mengorbankan beban moril dan materil dari berbagi pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang almarhum, yang telah membesarkan dan mendidik, serta selalu mendo’akan dalam setiap sujudnya semasa hidupnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, dan keluarga, kerabat dekat lainnya yang telah memberikan do’a dan dukungannya, baik moril maupun materil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain dari itu, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M., M.A. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana.
3. Bapak Dr. H. Iskandar Arnel, M.A. Ph.D selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana.
4. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana.
5. Bapak Dr. Muslim Afandi M.Pd. selaku pembimbing pertama dalam tesis ini, ia telah banyak membantu berupa bimbingan, masukan dan saran sampai penulisan tesis ini selesai
6. Bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag. selaku pembimbing kedua dalam tesis ini, ia telah banyak membantu berupa bimbingan, masukan dan saran sampai penulisan tesis ini selesai.
7. Seluruh Bapak/Ibu Guru dan Dosen yang telah mengajar, membimbing, melatih dan mendidik penulis dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
8. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan do'a, motivasi, nasehat serta ilmu yang bermanfaat.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, mungkin tanpa disadari telah memberikan dorongan serta do'anya.

Semoga Allah SWT. memberikan imbalan atas segala kebaikan yang mereka



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikan dan semoga dicatat sebagai amal yang shaleh di sisi-Nya Amin.

*Bill hi Taufiq Wa al-hid yah Wassal mu 'alaikum warahmatull hi wabarak tuh.*

Pekanbaru, 27 April 2020

Penulis

ERISWANDI

NIM. 21890110056



UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING 1</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING 2</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>PADOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	 1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Permasalahan .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II : KAJIAN TIORITIS DAN KONSEP OPRASIONAL</b> .....	 10
A. Kajian Tioritis .....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	37
C. Konsep Operasional .....	41
D. Hipotesis .....	44
 <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	 45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis data .....	50
-------------------------------	----

**BAB IV : PENYAJIAN HASIL**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	55
B. Penyajian Data .....	75
C. Hasil Uji Kualitas Instrumen Penelitian.....	105
D. Uji Asumsi Klasik.....	119
E. Uji Hipotesis .....	122
F. Pembahasan .....	126

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	130
B. Saran.....	131

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

TABEL III.1	Lokasi Penelitian .....	47
TABEL III.2	Jumlah Populasi dan Sampel Siswa SMPN se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.....	48
TABEL III.3.	Kategori Penelitian Angket.....	49
TABEL IV.1	Nama Pimpinan SMPN 3 Pekanbaru .....	55
TABEL IV.2	Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP NEGERI 3 Pekanbaru .....	58
TABEL IV.3	Nama Pimpinan SMPN 16 Pekanbaru .....	61
TABEL IV.4	Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP NEGERI 16 Pekanbaru .....	64
TABEL IV.5	Nama Pimpinan SMPN 17 Pekanbaru .....	66
TABEL IV.6	Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP NEGERI 17 Pekanbaru .....	69
TABEL IV.7	Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP NEGERI 32 Pekanbaru .....	74
TABEL IV.8	Skor Alternatif Lembar Observasi .....	75
TABEL IV.9	Mengikuti Kegiatan di Sekolah dari Pagi sampai Sore.....	75
TABEL IV.10	Kegiatan Sekolah Sehari Penuh Berjalan dengan Baik.....	76
TABEL IV.11	Waktu Kegiatan disekolah Sehari Penuh Pukul 07.00 s/d15.00	76
TABEL IV.12	Mengikuti Pelajaran Istirahat setiap 2 jam Pelajaran .....	77
TABEL IV.13	Sekolah Menerapkan kurikulum 2013.....	77
TABEL IV.14	Siswa Menjalankan perintah Allah .....	78
TABEL IV.15	Siswa selalu membuang sampah ditempat sampah.....	78
TABEL IV.16	Siswa mampu menahan amarah sesama teman.....	79
TABEL IV.17	Siswa membiasakan diri Bersalaman dengan Guru dan Teman	79
TABEL IV.18	Siswa selalu Datang tepat Waktu .....	80
TABEL IV.19	Siswa menyelesaikan Tugas tanpa Bantuan Orang Tua.....	80
TABEL IV.20	Siswa berwudhuk sebelum Sholat .....	81
TABEL IV.21	Siswa selalu meluangkan waktu untuk baca Al Quran .....	81
TABEL IV.22.	Berkonsentrasi saat guru Memberikan Pelajaran .....	82





1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.23	Siswa Menebar Senyum Setiap bertemu dengan Guru dan Teman	82
TABEL IV.24.	Fasilitas Kegiatan Belajar Sehari Penuh disediakan Lengkap	83
TABEL IV.25	Siswa sangat Antusias Mengikuti Pelajaran Sehari Penuh...	83
TABEL IV.26	Rekapitulasi Data Efektifitas Full Day School .....	84
TABEL IV.27	Mencontek Sikap Membohongi Diri Sendiri.....	86
TABEL IV.28	Siswa Selalu Mengembalikan Barang yang Bukan Haknya...	87
TABEL IV.29	Siswa selalu berkata jujur dan mengatakan sesuai dengan fakta	87
TABEL IV.30	Siswa Selalu Melaporkan Kepada Guru apabila Melihat barang orang lain yang jatuh .....	88
TABELIV.31	Siswa Selalu Hadir setiap ada Kegiatan di sekolah .....	88
TABELIV.32	Berangkat Latihan tepat Waktu .....	89
TABELIV.33	Mengenakan Pakaian Seragam Sekolah sesuai aturan .....	89
TABELIV.34	Siswa Membayar iuran Sekolah Tepat Waktu.....	90
TABELIV.35	Suatu Kebanggaan Menadapatkan dari hasil sendiri .....	90
TABELIV.36	Siswa Menyampaikan Pendapat dihadapan Teman-teman denagn Tepat dan Tegas .....	91
TABELIV.37	Berani Menyampaikan Pendapat adalah Modal Utama.....	91
TABELIV.38	Selalu Optimis dengan Ulangan yang mereka Kerjakan Sndiri.	92
TABELIV.39	Siswa selalu memperhatikan dengan baik apa ada orang lain berbicara dengannya.....	92
TABELIV.40	Siswa Mengerti Ilmunya akan Bertambah apabila Saling Berbagi Ilmu .....	93
TABELIV.41	Siswa Selalu Membuang Sampah pada Tong Sampah.....	93
TABELIV.42	Siswa Selalu Membantu Orang Tuanya setiap ada Waktu Luang .....	94
TABEL IV.43	Siswa Mengetahui Bermalas-malas adalah Prilaku yang Membuat Ciata-cita akan semakin Sulit dicapai .....	94
TABELIV.44	Siswa Aktif Bertanya Kepada Guru atau Teman Ketika Kurang Paham dengan Materi yang diajarkan .....	95
TABELIV.45	Siswa Selalu Mengulang Latihan yang Telah diberikan .....	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABELIV.46 Siswa tidak Mudah Menyerah dengan Tugas dan Praktek yang diberikan oleh Guru .....	96
TABEL IV.47 Siswa Menghargai Pendapat yang diberikan oleh Teman .....	96
TABELIV.48 Siswa Menerima Saran dan Kritikan dengan dada lapang .....	97
TABELIV.49 Siswa Senang Bekerja dalam Timdan selalu Mengerjakan Tugas Kelompok dengan baik.....	97
TABEL IV.50 Siswa selalu Bertegur sapa dengan Guru dan Teman Saat Bertemu .....	98
TABELIV.51 Siswa Membuat Cara Tersendiri untuk Memaham Meteri.....	98
TABELIV.52 Siswa Menyampaikan Ide Kepada Guru dan Teman-Teman untk kebaikan dalam proses Belajar-Mengajar .....	99
TABELIV.53 Siswa Membuat Latihan Belajar yang Inovatif agar tidak Membosankan .....	99
TABELIV.54 Siswa Mengambil Keputusan dengan dengan Memperhatikan Pendapat Teman-Teman dan Fakta yang ada.....	100
TABELIV.55 Siswa Mengerjakan Tugas Kelompok dengan Sebaik-baiknya	100
TABELIV.56 Siswa Menjalankan Tugas Upacara dengan Baik.....	101
TABELIV.57 Siswa Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu .....	101
TABELIV.58 Siswa Berani Mengakui Kesalahan yang telah Mereka Lakukan dan berjanji akan Memperbaikinya .....	102
TABELIV.59 Rekapitulasi Data Karakter Siswai .....	102
TABELIV.60 Hasil Uji Validitas X .....	106
TABELIV.61 Hasil Uji Validitas Y .....	108
TABELIV.62 Rangkuman Analisis Validitas Instrumen X .....	116
TABELIV.63 Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Y .....	116
TABELIV.64 Hasil Uji Reliabilitas X.....	118
TABELIV.65 Hasil Uji Reliabilitas Y .....	119
TABELIV.66 Hasil Uji Normalitas .....	121
TABELIV.67 Hasil Uji Linearitas antara Variabel Efektivitas Full Day Scholl (X) dan Karakter Siswa (Y) .....	122
TABELIV.68 Koofisien Persamaan Regresi Berganda.....	123



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABELIV.69 Matrik Korelasi Variabel .....	125
TABELIV.70 Pengujian F .....	126
TABELIV.90 Hasil uji koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ).....	127





## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR IV.1 Normal Probability Plot Karakter Siswa.....	119
---	-----

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

### A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	alif	-	Tidak dilambangkan
2		ba'	b	-
3		ta'	t	-
4		sa'	s\	s dengan titik di atas
5		jim	j	-
6		ha'	h{	ha dengan titik di bawah
7		kha'	kh	-
8		dal	d	-
9		zal	z\	zet dengan titik di atas
10		ra'	r	-
11		zai	z	-
12		sin	s}	-
13		syin	sy	-
14		sad	s	es dengan titik di bawah
15		dad	d{	de dengan titik di bawah
16		ta'	t}	te dengan titik di bawah
17		za'	z{	zet dengan titik di bawah
18		'ain	'	koma terbalik di atas
19		gain	g	-
20		fa'	f	-
21		qaf	q	-
22		kaf	k	-
23		lam	l	-
24		mim	m	-
25		nun	n	-
26		waw	w	-
27	هـ	ha'	h	-
28		hamzah	'	apostrop
29		ya'	y	-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----	fathah	a	a
2.	-----	Kasrah	i	i
3.	-----	dammah	u	u

Contoh:

– kataba

يَذْهَبُ – yaz\habu

– su'ila

– z\ukira

### 2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	اَ يَ	Fathah dan ya'	ai	a dan i
2.	اَ وَ	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

: h{aula





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif		a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah		a bergaris atas
3.	يَ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw		u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibb na*

الْإِنْسَانِ: *al-Ins n*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

### D. Ta' Marbu>ta

1. Transliterasi *Ta' Marbu>ta* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زَكَاةُ الْفِطْرِ: *Za>kat al-fit}ri* atau *Za>kah al-fit}ri*

2. Transliterasi *Ta' Marbu>ta* mati dengan "h".

Contoh: طَلْحَةُ - t}alhhah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika Ta' *Marbu>ta* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbu>ta* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

#### E. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muh{ammad*

الود: *al-wudd*.

#### F. Kata Sandang "ال"

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "l". Contoh: القرآن: *al-Qur' n*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

#### G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang "al", dll



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

السبع المثاني: *as-Sab'u al-Mas'a>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الأمر جميعاً: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

#### H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علم الدين: *Ih{ya>' 'Ulum ad-Di>n*

#### I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لهو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>n*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Eriswandi, (2020) :** **Pengaruh Efektivitas Full Day School dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada Pengaruh Efektivitas Full Day School dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yang berjumlah 2.226 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil 10 % dengan *random sampling* yakni 226 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi product moment sebagai berikut:

yaitu 
$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$
. Hasil Penelitian ini menunjukkan

pelaksanaan sistem *full day school* di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari data angket terdapat pada rentang 81-100 dengan prosentase 86,7 %. Dan Karakter siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dikategorikan sangat baik. Hal ini berdasarkan dari data angket terdapat pada rentang 81-100 dengan prosentase 84,8%. Serta pengaruh efektivitas sistem *full day school* dalam membentuk karakter siswa di SMP Negeri se Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru dinyatakan adanya pengaruh yang Signifikan antara sistem *full day shcool* terhadap karakter siswa di SMP Negeri se Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Hal ini terbukti dengan diterimanya Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) dan di tolaknya ( $H_0$ ) dengan nilai rxy sebesar 0,281 lebih besar dari pada “r” tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu  $0,138 < 0,281 > 0,181$ . koefisien determinasinya R Square sebesar 0,079 atau 7,9%.

**Kata Kunci:** Efektivitas Full Day School dan Karakter Siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Eriswandi, (2020): The Effect of Full Day School in Forming the Students' Character at State Junior High Schools in Sukajadi District, Pekanbaru**

This study aims to examine the effect of full day school in forming students' character at state junior high schools in Sukajadi District, Pekanbaru. The populations of this study were all students of state junior high schools in Sukajadi District, Pekanbaru. The total number of the populations was 2,226 students. The sample was taken 10% (226 students) randomly. Data were collected through questionnaire and analyzed by using product moment correlation formula as follows:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

The results of this study indicate that the implementation of full day school system at state junior high schools in Sukajadi District of Pekanbaru was categorized into very good. It could be seen from the questionnaire range score of 81-100 with percentage of 86.7%. The character of students at state junior high schools in Sukajadi District, Pekanbaru was categorized into very good. It was based on the questionnaire range score of 81-100 with percentage of 84.8%. Then, this research found the significant effect of the full day school system on the character of students at state junior high schools in Sukajadi District, Pekanbaru. It was proven by the acceptance of the alternative hypothesis ( $H_a$ ) and the rejection of null hypothesis ( $H_o$ ) in which  $r_{xy}$  value was greater than the  $r_{table}$  ( $0.138 < 0.281 > 0.181$ ) at significant level of 5% or 1% with coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.079 or 7.9%.

**Keywords: Effectiveness of Full Day School and Students' Character**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

إيرسوندي، (2020): تأثير فعالية اليوم الدراسي الكامل بالمدرسة في تشكيل شخصية التلاميذ في المدارس المتوسطة الحكومية في وحدة سوکاجادي بمدينة بکنبارو.

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير فعالية اليوم الدراسي الكامل بالمدرسة في تشكيل شخصية التلاميذ في المدارس المتوسطة الحكومية في وحدة سوکاجادي بمدينة بکنبارو. مجتمع هذا البحث هو جميع تلاميذ المدارس المتوسطة الحكومية في وحدة سوکاجادي وعددهم 2226 تلميذا. أخذت العينة في هذا البحث 10٪ بتقنية عينة عشوائية من 226 تلميذا. تم جمع البيانات باستخدام طريقة الاستبيان وتم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام تقنية ارتباط ضرب العزوم كما يلي:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

تدل نتيجة هذا البحث على أن تطبيق اليوم الدراسي الكامل في المدارس المتوسطة الحكومية في وحدة سوکاجادي بمدينة بکنبارو في رتبة جيدة. يمكن معرفة ذلك من بيانات الاستبيان الموجودة في النطاق 81-100 بنسبة مئوية 86,7٪. وتم تصنيف شخصية التلاميذ في المدارس المتوسطة الحكومية في وحدة سوکاجادي بمدينة بکنبارو في رتبة جيدة. ويستند هذا إلى بيانات الاستبيان الموجودة في النطاق 81-100 بنسبة مئوية 84,8٪. وتأثير فعالية النظام اليوم الدراسي الكامل بالمدرسة في تشكيل شخصية التلاميذ في المدارس المتوسطة الحكومية في وحدة سوکاجادي بمدينة بکنبارو. ذكر أن هناك تأثير هام بين اليوم الدراسي الكامل بالمدرسة في شخصية التلاميذ في المدارس المتوسطة الحكومية في وحدة سوکاجادي بمدينة بکنبارو. ويتضح هذا من خلال قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية بقيمة  $r_{xy} = 0,281$  أكبر من  $r$  جدول في مستوى هام 5٪ أو 1٪ وهو  $0,138 < 0,281 < 0,181$ . ومعامل بته R Square وهو 0,079 وهو 7,9٪.

الكلمات الأساسية: فعالية اليوم الدراسي الكامل بالمدرسة، شخصية التلاميذ.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Full day school* merupakan salah satu bentuk inovasi dari perkembangan kurikulum pendidikan. Kegiatan *full day school* menjadi suatu ketertarikan bagi orang tua karena memberikan kepada siswa lebih banyak waktu untuk belajar, serta menjawab beberapa keinginan orang untuk pendidikan sehari penuh bagi buah hati mereka. *full day school* pada taraf Taman Kanak-kanak berfokus pada pengenalan diri seorang anak yang kemudian berkembang kepada kemampuan pribadi, selanjutnya di taraf SD dan SLTP berfungsi sebagai pengenalan potensi atau bakat yang dimiliki oleh siswa. Dan yang terakhir pada taraf Menengah Atas atau setingkat dengan Kejuruan seperti yang telah kita singgung tadi.<sup>1</sup>

*Full day school* memberi kesempatan kepada siswa dengan waktu yang lebih banyak. Disamping itu, guru juga mempunyai kewenangan untuk menambah jam dan materi pelajar pada proses pembelajaran. Mengingat para wali murid mempunyai kesibukan kerja, sehingga wali murid akan lebih senang jika anaknya berada di sekolah untuk belajar. Cryan dan Others dalam penelitiannya menemukan bahwa adanya *full day school* memberikan efek positif bahwa siswa akan lebih banyak belajar dari pada bermain. Oleh karena itu, lebih banyak waktu terlibat dalam kelas yang bermuara pada produktivitas yang tinggi, juga lebih mungkin dekat dengan guru, dan siswa juga menunjukkan sikap yang lebih positif, terhindar dari penyimpangan-penyimpangan karena seharian berada di

<sup>1</sup>Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 113.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas dan dalam pengawasan guru.<sup>2</sup> Dalam full day school, lembaga bebas mengatur jadwal mata pelajaran sendiri dengan tetap mengacu pada standar nasional alokasi waktu sebagai standar minimal dan sesuai bobot mata pelajaran, ditambah dengan model-model pendalamannya. Jadi yang terpenting dalam full day school adalah pengaturan jadwal mata pelajaran. Dalam pelaksanaan full day school anak berada di sekolah dalam kurun waktu yang panjang. Di SMP N 16, 17, 32 dan 3 Pekanbaru proses pembelajaran dimulai sejak pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran kemudian pembentukan karakter siswa lebih banyak berlangsung disekolah dibandingkan di rumah ataupun di lingkungan masyarakat. Karakter didefinisikan sebagai sifat, watak atau tabiat seseorang yang dimiliki sejak lahir dan merupakan sesuatu yang membedakan setiap individu. Dalam perkembangan karakter dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan disekitarnya mulai dari keluarga, sekolah dan masyarakat. J.J Rousseau seorang pakar psikologi menganggap bahwa anak sesungguhnya mempunyai fitrah yang baik, tetapi lingkunganlah yang membentuk kepribadiannya<sup>3</sup>.

Karakter yang baik dapat dibentuk dengan melakukan pendidikan dan pelatihan secara terus menerus dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam full day school anak berada dalam lingkungan sekolah dalam waktu yang lama dan terus menerus. Sehingga full day school memiliki andil dalam pembentukan dan perkembangan karakter siswa. Sekolah merupakan salah

<sup>2</sup> Iwan Kuswandi, *Full Day School dan Pendidikan Terpadu*, <http://iwankuswandi.wordpress.com> 16 Juni 2020 pukul 14. 50

<sup>3</sup> Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, (Grafindo Persada: Jakarta, 2013), hlm. 13

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu lingkungan sosial yang dibutuhkan anak. Ia berfungsi memperluas kehidupan sosial anak, tempat anak belajar menyesuaikan diri terhadap bermacam-macam situasi. Perkembangan moral dan spiritual seseorang berjalan seiring dengan perkembangan kognitifnya. Oleh karena itu, sekolah sebagai wahana perkembangan kognitif anak sangat penting artinya dalam pembentukan karakter. Guru sebagai orang tua siswa disekolah merupakan contoh dalam pembentukan karakter anak. Perilaku dan sikap guru dalam menciptakan suasana tertentu di dalam kelas dapat mempengaruhi pertumbuhan moral murid. Guru yang memperlihatkan perhatian personal meninggalkan kesan mendalam bagi anak didik. Kemudian teman sebaya siswa di sekolah merupakan salah satu faktor pembentuk karakter siswa. Selain melakukan proses belajar mengajar siswa juga melakukan interaksi dengan teman sebaya dalam kegiatan bermain sambil belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa sekolah telah melaksanakan program Full day school. Setiap harinya mereka belajar dengan 6 - 7 mata pelajaran selama 1 hari, berbeda halnya dengan sekolah lain yang hanya setengah hari disekolah. Ketika berada di sekolah ini mereka di ajarkan akhlak, sopan santun, dan tata krama yang memang dituntut keras yang wajib di laksanakan di sekolah. Hal tersebut sebagai salah satu bentuk pembentukan karakter anak dalam lingkungan sekolah. Rutinitas sehari-hari yang mereka laksanakan dari pagi yaitu shalat dhuha dan tadarus al-Qur'an sebelum mereka memulai aktif pelajaran.

Pada umunya sekola haya memiliki jam pelajaran agama Islam yang sangat sedikit sekali, oleh sebab itu dengan diberlakukan metode *full day school* dapat menambahkan materi pelajaran agama Islam dan dapat diperbanyak praktek

pendidikan agama. Dan pembentukan karakter anak dapat dilaksanakan dengan berurutan yang panjang sampai anak benar-benar mempunyai kepribadian yang baik. kebijakan penambahan jam agama menjadikan perpanjangan jam di sekolah, guru lebih leluasa dalam membina dan mendidik karakter siswa dan tentunya orang tua sedikit merasa tenang karena anak-anak mereka belajar lebih banyak pelajaran-pelajaran agama di sekolah. dengan adanya perpanjangan jam di sekolah. Kekhawatiran orang tua terhadap anak ini dikarenakan kemerosotan moral yang ada akhir-akhir ini di kalangan siswa sekolah. Sistem *full day school* mengontrol tingkah laku siswa agar tidak terpengaruh terhadap kemerosotan dan degradasi moral. Selain itu, juga ada pengawasan dan pemantauan guru yang ada di sekolah agar peserta didik dapat berkembang dengan baik, karena tidak hanya kegiatan keagamaan saja yang dapat memberi pendidikan akhlak pada peserta didik tetapi juga membiasakan sikap tolong menolong dengan teman, tanggung jawab, disiplin dan perbuatan baik lainnya.

Ryan & Lickona seperti yang dikutip Sri Lestari mengungkapkan bahwa nilai dasar yang menjadi landasan dalam membangun karakter adalah hormat (*respect*). Hormat tersebut mencakup respek pada diri sendiri, orang lain, semua bentuk kehidupan maupun lingkungan yang mempertahankannya.<sup>4</sup> Dengan demikian, maka individu memandang dirinya maupun orang lain sebagai sesuatu yang berharga dan memiliki hak yang sederajat. Karakter terbentuk dari kebiasaan seseorang. Kebiasaan kita saat anak-anak kiasanya bertahan sampai masa remaja.

<sup>4</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 96

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Orang tua bisa mempengaruhi naik atau buruk, pembentukan kebiasaan anak-anak mereka.<sup>5</sup>

Dalam Masnur Muslich dijelaskan bahwa karakter merupakan kualitas moral dan mental seseorang yang pembentukannya dipengaruhi oleh faktor bawaan (*fitrah, nature*) dan lingkungan (sosialisasi pendidikan, *nurture*). Potensi karakter yang baik dimiliki manusia sebelum dilahirkan, tetapi potensi-potensi tersebut harus dibina melalui sosialisasi dan pendidikan sejak usia dini.<sup>6</sup>

Dalam beberapa riset dan penelitian yang dilakukan penulis menemukan ada keterkaitan atau pengaruh antara efektifitas *full day school* terhadap pembentukan karakter siswa, seperti penelitian yang dilakukan oleh Khairullah, bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *full day school* dengan Karakter Siswa (Sikap Religius) di SMP IT Rabbi Radhiyya. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai uji regresi bahwa nilai koefisien nya bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh *full day school* mempengaruhi karakter siswa sebesar 82,4%. Data pada Uji Parsial T dibuktikan dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $6,697 > T_{tabel} 2,048$ .<sup>7</sup> Adapun latar belakang berdirinya *full day school* yakni sebagai bantuan kepada siswa dalam belajar lebih fokus dan membantu dalam membentuk karakter atau kepribadian siswa. Karenanya, guru dituntut untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran dengan menyesuaikan keadaan siswa agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien serta tidak membosankan.

<sup>5</sup> Thomas Lickona, *Character Matters* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 50

<sup>6</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 70

<sup>7</sup> Khairullah, Pengaruh Full Day School terhadap Karakter Siswa (Sikap Religius) di SMP IT Rabbi Radhiyya, *Jurnal IAIN Curup* Tahun 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri se Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, peneliti menemukan beberapa gejala-gejala yang berkenaan dengan karakter siswa, diantara gejala tersebut yakni sebagai berikut:

1. Siswa sering terlihat bermain dikantin sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung
2. Masih banyak siswa yang masuk dalam pembukuan kasus
3. Masih banyak siswa yang sering datang terlambat
4. Siswa kerap sering bolos sekolah
5. Masih ada siswa yang belum melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
6. Masih ada siswa yang belum tepat waktu untuk hadir kesekolah
7. Masih ada siswa yang mencontek pada saat ulangan maupun ujian semester.
8. Masih ada siswa yang belum membantu teman atau orang yang butuh bantuan
9. Masih ada siswa yang tidak menghargai pendapat teman saat berdiskusi
10. Masih ada siswa yang belum mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan mengikuti kegiatan sekolah lainnya

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang full day school maka penulis merumuskan judul penelitian yang akan penulis teliti yakni **“Pengaruh Efektivitas *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru”**.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### B. Penegasan Istilah

1. Efektivitas adalah suatu pengaruh tindakan keefektifan siswa untuk merapi tinjauan tertentu yang dapat membawa hasil belajar seraca maksimal.<sup>8</sup>
2. *Ful Day Schol* adalah sebuah sistem peblajaran yang dilauan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sehari penuh degan memadukan siem pembelajaran secara intensif yaitu dengan mebarimerikan tambahan waktu khusus untuak pendalaman selama lima hari dan hari Satu di isi dengan relaksasi atau kreativitas.<sup>9</sup>
3. Karakter Siswa adalah keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan lingkungan sosialnya sehingga membentuk pola aktifitas dalam meraik cita-citanya.<sup>10</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Latar belakang siswa yang beraneka ragam yang membuat sifat dan sikap yang berbeda-beda pula.
- b. Kurangnya dukungan dari orang tua atau perhatian dari keluarga untuk memperkuat pembentukan karakter peserta didik.

<sup>8</sup> Sudjana, Nana, *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*, (Bandung: Fakultas Ekonomi, 2000), hlm. 50

<sup>9</sup> Wiwik Sulistyaningsih, *Full Day School & Optimalisasi Perkembangan Anak*, (Yogyakarta:Paradigma Indonesia,2008), hlm. 45

<sup>10</sup> Dharma Kesuma, dkk,*Pendidikan Karakter*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.20

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Upaya memotivasi dalam pembentukan karakter siswa kurang dipertegas dengan sanksi yang mendidik disekolah.
- d. Fasilitas dan keprofesionalan guru merupakan dua hal yang sangat mendukung dalam pembentukan karakter siswa.

## 2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan mengitari kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini pada Pengaruh Efektivitas *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan penulis teliti yakni: Apakah ada pengaruh efektivitas *Full Day School* terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas *Full Day School* terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari kegiatan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Secara Teoritik

Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana pembelajaran untuk memahami ilmu manajemen pendidikan, khususnya *Full Day School* dalam Membentuk Karakter siswa.

b. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat yakni:

- a) Bagi peneliti dapat menambah perbendaharaan keilmuan ilmiah dan pengalaman
- b) Bagi sekolah dapat menjadi gambaran tentang Efektivitas *Full Day School* dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.

## BAB II KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

### A. Kajian Teori

#### 1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas intinya memberikan di taraf tercapainya akibat, yaitu sebagai sesuatu yg dapat mencapai tujuan aporisma seperti yang diharapkan. Sedangkan efektifitas berasal berasal bahasa Inggris yakni effective yg bemakna keberhasilan atau sesuatu yg dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer menerjemahkan efektivitas dengan istilah ketepatan penggunaan, akibat guna atau menunjang tujuan. Efektivitas dapat diartikan oleh para ahli dengan berbagai macam istilah yang bervariasi tergantung pendekatan yg dipergunakan para ahli. Diantara pengertian tersebut sert beberapa kriteria efektivitas organisasi adalah:<sup>11</sup>

- a. Drucker mendefinisikan efektivitas menjadi melakukan pekerjaan yang benar (doing the rights things).
- b. Chung & Megginson mendefinisikan efektivitas sebagai istilah yg diungkapkan menggunakan cara tidak sama oleh orang-orang yang tak selaras jua. namun asal Chung & Megginson yang dianggap menggunakan efektivitas artinya kemampuan atau taraf pencapaian tujuan serta kemampuan menyesuaikan diri memakai lingkungan supaya organisasi tetap survive (biologi).
- c. Pendapat Arens and Lortbecke yg diterjemahkan oleh Amir tak pernah mati Jusuf, mendefinisikan efektivitas sebagai berikut: "Efektivitas mengacu pada pencapaian suatu tujuan, sedangkan efisiensi mengacu pada asal daya yang dipergunakan buat mencapai tujuan itu". Sehubungan dengan yg Arensdan Lortbecke tadi, maka efektivitas ialah pengukuran di arti tercapainya sasaran atau tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.

<sup>11</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali, 2000), hlm. 15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Supriyono definisi efektivitas yaitu:

Efektivitas artinya hubungan antara keluaran suatu sentra tanggung jawab menggunakan target yg mesti dicapai, semakin akbar kontribusi daripada keluaran yg dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tadi, maka bisa dikatakan efektif jua unit tersebut<sup>12</sup>.

Berdasarkan Cambel J.P, standar dari pengukuran efektivitas secara sederhana ialah :

- a. berhasil dalam application
- b. berhasil menemui sasaran
- c. Kepuasan terhadap acara
- d. kualitas pemasukan (Input) dan pengeluaran (output)
- e. tercapainya tujua secara keseluruhan .<sup>13</sup>

Sebagai akibatnya efektivitas program bisa dijalankan menggunakan kemampuan operasional pada melaksanakan acara-acara kerja yg sinkron dengan tujuan yg telah ditetapkan sebelumnya, secara komprehensif, efektivitas bisa diartikan sebagaitingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi buat bisa melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau buat mencapai target yg sudah dipengaruhi dahulunya.

Efektivitas dapat diartikan hubungan antara pengeluaran (output) menggunakan tujuan, semakan luas dan terasnya peran (sumbangsih) hasil terhadap tercapainya tujuan, maka semakin efektif organisasi, acara atau aktivitas yang dilakukan. Efektivitas serius pada pengeluaran (hasil),

<sup>12</sup> Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2000), hlm. 29

<sup>13</sup> Cambel, *Riset dalam Eektivitas Organisasi, Terjemahan Salut Simamora*, (Jakarta: Erlangga, 1989), hlm. 121.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program, atau aktivitas yang produktif sehingga mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif.

Berasal dari Pendapat para ahli diatas perihal efektivitas, maka masuk akal saja terjadi keragaman didalam memahami efektivitas tidaklah mengherankan jika ditemukan bermacam-macam perbedaan pandangan mengenai hal-hal yg berkenaan dengan konsep, dengan cara menentukan item pertanda efektivitas, serta cara mempertinggi, cara mengatur, bahkan, akan mengalami kesulitan serta rumit dalam memastikan cara mengevaluasi efektivitas tersebut.

Definisi efektivitas yang diuraikan oleh para ahli diatas, dapat kita ambil suatu pemahaman bahwa, efektivitas merupakan alat ukur atau pedoman untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu usaha atau program yang telah atau sedang di laksanakan. Keberhasilan suatu program sangat berpengaruh terhadap keberhasilan atau kesuksesan dan kesejahteraan hidup manusia yang merupakan tujuan dari proses pembangunan. Selain dari pada itu untuk mengukur kesejahteraan tersebut dapat pula dilakukan. Dan dapat juga di laksanakan dengan cara mengukur beberpa indikator misalnya: penghasilan, pengetahuan, atau pun rasa aman,nyaman dan tenang dalam mengadakan pergaulan.<sup>14</sup>

Dari uraian berbagai pemikiran dan teori tentang efektivitas yang diuraikan diatas, maka dapat diambil pemahaman dengan menyimpulkan

---

<sup>14</sup> Soerjono, Soekanto, *Evektivitas Hukum dan Peranan Saksi, Remaja, Karyawan*, (Bandung: rosda karya, 2001), hlm. 48



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa ada berapa indikator yang perlu diperhatikan dalam mengukur efektivitas suatu kegiatan atau aktifitas, yaitu :

- a. Mempunyai pengetahuan yang cukup program efektivitas
- b. Efektif (tepat sasaran).
- c. Efisien (tepat guna).
- d. Tercapainya tujuan.
- e. Perubahan nyata<sup>15</sup>

Memperhatikan deskripsi di atas mengenai efektivitas, dapat dipahami bahwa efektivitas merupakan alat acuan atau pedoman dalam pencapaian tujuan program yang telah ditentukan sebelumnya.

## **2. Konsep *Full Day School***

### **a. Defenisi *Full Day School***

Menurut etimologi Full berarti penuh, serta day adalah hari. Bila digabung, akan mengandung arti seharian (sehari utuh). Sedangkan school berarti tempat belajar antara guru dan siswa (sekolah).<sup>16</sup>

Full day school adalah mengandung arti sistem pendidikan yg menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar-mengajar sehari penuh. Sistem ini memadukan pengajaran intensif, yaitu memasukkan jam pelajaran buat pendalaman bahan ajar dan pengembangan diri serta kreativitas siswa dan adanya penambahan waktu yang dikhususkan buat mendalami mata pelajaran selama lima hari dan hari sabtu pada gunakan

<sup>15</sup> Sutrisno edi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 125

<sup>16</sup> Peter Salim, *Advanced English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern EnglishPress,1988),hlm. 340

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buat bermacam kegiatan ekstra kurikuler yang bisa mendorong anak buat berkariya atau kreativitas.

Sistim full day school membiasakan anak didik banyak waktu disekolah guru-gurunya daripada dirumah. Hal ini dapat mendorong anak didik untuk mencintai sekolahnya dan mejlis guru tempat mereka sedang menuntut ilmu, dimanapun mereka melanjutkan sekolahnya mereka akan tetap mencintai guru dan lembaga pendidikan yang telah memberikan peluang dan kesempatan kepada mereka untuk menuntut ilmu pengetahuan yang telah mereka miliki. Dalam sistim full day school memang memberikan waktu yang banyak bagi anak untuk belajar, baik belajar dalam kelas maupun diluar kelas. Namun tidak hanya cukup dengan waktu yang banyak , tetapi juga diimbangi dengan kemampuan guru untuk memberikan pelajaran berfariasi . olrh karena itu gur harus meningkatkan pengetahuannya agar benar-benar menguasai bidang mata pelajaran yang akan diberikan kepada anak didik. Sistim full day school juga melibatkan semua pihak diantaranya sekolah, keluarga atau orang tua dan masyarakat. Dimana pelajaran yang telah didapat disekolah harus di bantu dirumah atau dalam keluarga agar apa yang telah tertanam dalam pikiran anakakan lebih melekat dan bermamfaat. pada Sistim full day school pihak sekolah sebagai penyelenggara tidak wajib menambah materi ajar serta jam pelajaran kecuali sesuai dengan yang telah ditetapkan sang Dinas pendidikan mirip yang terdapat dalam kurikulum tadi. Sekolah menjadi pihak penyelenggara harus melaksanakan dengan sebai-baiknya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan harus menggunakan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, contohnya menambah jam pelajaran disekolah hendaknya dipergunakan buat pengembangan bahan ajar yg disampaikan tentunya menggunakan metode pembelajaran yang kreatif serta menyenangkan sehingga menambah wawasan serta hazanah pengetahuan yang mendalam, sehingga tugas yg diberikan bisa diselesaikan dengan baik, sebab anak merasa di bimbing sang gurunya, dibina dan anak memiliki mental, jiwa dan moral anak. menggunakan kata lain konsep dasar berasal full day school ini adalah integrated curriculum serta integrated activity.<sup>17</sup>

Dengan diberlakukan sistim full day school sekolah lebih leluasa dalam menjalankan program proses belajar mengajar dan dapat menerapkan strategi dan metode yang sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan. Dengan waktu yang panjang yang tersedia untuk mengisi jam pelajaran, yaitu dari pagi sampai sore atau satu hari penuh, membuat guru lebih kreatif untuk membuat inovasi-inovasi dan menerapkan metode yang sesuai dengan bobot pembelajaran. dalam hal ini, pengajar wajib tahu kemampuan daya serap anak Biasanya tingkat keseriusan otak anak mendapatkan pelajaran yg efektif pada anak itu hanya tiga hingga empat jam sehari (dalam suasana formal) dan tujuh hingga delapan jam sehar i (di suasana informal).

<sup>17</sup>Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, Press, 2009), hlm. 113.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Distribusi pelajaran yang sulit akan diletakkan pada awal waktu masuk sekolah dan pelajaran yang relative mudah masukkan pada akhir waktu sekolah, karena pada pagi hari siswa masih dalam keadaan prima atau keadaan terbaik siap menerima pelajaran dari guru serta siswa sedang bersemanga, pelajaran sulit akan mudah di terima oleh otak siswa, tapi jika mata pelajaran yang relative sulit diberikan pada akhir waktu maka keadaan otak siswa cenderung tidak bisa menerima dan siswa tidak semangat lagi belajar karena tenaga sudah terkuras dipagi hari. Artinya faktor psikis peserta didik menjadi peran yang penting dalam pembelajaran. Karena itu juga program full day school menerapkan jam istirahat 2 kali dalam sehari.

Adanya penerapan sistem full day school ini lamanya ketika pembelajaran tadi tidak akan sebagai beban, karena sebagian waktunya dipergunakan buat saat-saat informal. serta di sistem ini poly pola serta metode pada proses belajar serta mengajarnya, sistem pembelajarannya tidak top down atau monologis karena dengan metode seperti ini, maka yg terjadi pengajar mengajar dan siswa diajar, pengajar mengetahui segalanya serta siswa tak mengetahui apa-apa, pengajar membacakan dan siswa mendengarkan, atau konsep seperti itu asal Paulo Freire merupakan banking concept education, pengajar menjadi subyek dan siswa menjadi obyek belaka.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Moch, Ikromi, *Pengembangan Manajemen Sistem Pendidikan, Tesis Universitas Islam Negeri (UIN) Malang*, 2005, hlm. 54



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuntungan *full day school* juga dapat dirasakan oleh para staf guru sebagai tempat untuk merancang kurikulum dan mengembangkannya. Guru memiliki waktu lebih banyak dalam menyinkronkan bahan ajar dengan peraturan dari pemerintah. Guru juga terbuka dalam menambahkan beberapa materi baru yang rasanya sesuai dengan bahan ajar yang akan dipelajari oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan sempurna. Kurikulum ini seyogyanya merupakan perpaduan antara lembaga-lembaga seperti tempat penitipan anak dan kurikulum taman kanak-kanak/ sekolah Dasar al-Quran yang telah dikembangkan sedemikian rupa namun tetap mengacu kepada kurikulum Diknas.<sup>19</sup>

Program *full day school* adalah menuntut siswa dan guru berada sepanjang hari disekolah karena program ini merupakan program pendidikan menggunakan karakteristik *integrated activity* serta *integrated curriculum*. Artinya ketika sekolah menerapkan program ini maka seluruh kegiatan siswa mulai dari siswa datang kesekolah, belajar, bermain, dan beribadah didesain pada suatu sistem pendidikan yang komprehensif. Sistem pendidikan ini menawarkan kepada siswa untuk hidup lebih islami secara utuh dan integrasi baik dari segi materi ajar maupun dari segi etika

<sup>19</sup> Moch, Ikromi, *Pengembangan Manajemen Sistem Pendidikan, Tesis Universitas Islam Negeri (UIN) Malang*, 2005, hlm. 54

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

moral dan pergaulannya. Konsep ini berbicara dan okus pada bagaimana membangun lingkungan yang efektif bagi siswa.<sup>20</sup>

**b. Tujuan *full day school***

Tujuan di dalam pendidikan memiliki atri penting karena pendidikan yang tidak dilandaskan dengan tujuan bukanlah dikatan sebagai pendidikan. tujuan pendidikan dapat diklasifikasikan dalam suatu hirarki rumusan sebagai berikut:

- 1) Tujuan Pendidikan Nasional
- 2) Tujuan Institusional
- 3) Tajuan Kurikulum.
- 4) Tujuan Instruksional (pengajaran)<sup>21</sup>

Tujuan-tujuan tersebut merukan urutan hirarki yang saling terintegrasi anata satu dan yang lainnya. Tujuan pendidikan Nasional merupakan akhir. Oleh karena itu, semua tujuan harus perpegang pada tujuan pendidikan Nasional baik itu tingkat perguruan tinggi ataupun yang lainnya.

Jadi yg dimaksud menggunakan tujuan acara *full day school* disini adalah akibat akhir yang diharapkan oleh lembaga pendidikan eksklusif atas usaha intensifikasi factor pendidikan pada proses belajar mengajar pada sekolah. System full day school pada dasarnya menggunakan system

<sup>20</sup> <http://ejournal.sunan.ampel.ac.id/index.php/antologi/article/view/318/257> di akses 16 april 2016

<sup>21</sup> . Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* ( Bandung : Rineka Cipta, Cet II, 1993), hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*integrated curriculum* dan *integrated activity* yang artinya bentuk pembelajaran yg dibutuhkan bisa membuat seorang anak (siswa) yg berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek ketrampilan serta pengetahuan menggunakan sikap yg baik serta islami. dengan adanya garisgaris akbar program pada system *full day school*, sekolah yang melaksanakan acara ini diharapkan dapat mencapai sasaran tujuan yg ingin dicapai oleh lembaga pendidikan yang melaksanakan *full day school*.<sup>22</sup>

Kenakalan remaja semakin hari semakin tinggi, hal ini dapat dicermati asal aneka macam media masa dan koran-koran yg di dalamnya tidak sporadis memuat tentang defleksi-penyimpangan yang di lakukan oleh kaum pelajar, seperti adanya seks bebas, minum minuman keras, konsumsi obat-obat terlarang serta sebagainya. Hal ini karena tidak adanya kontrol asal pengajar terutama asal orang tua, serta hal ini di sebabkan banyaknya waktu luang sepulang sekolah, dan saat luang itu di gunakan buat hal-hal yang kurang berguna.<sup>23</sup>

Setidaknya ada tiga sebab lahirnya system pembelajaran Ada *full day School* diantaya:

*Pertama* adalah mengurangi efek negatif berasal luar di anak usai sekolah. Masalah serius pada anak-anak sebab terpengaruh asal lingkungan di luar sekolah serta rumah. serta kebanyakan lingkungan

<sup>22</sup> Sehudin, *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap AkhlakSiswa* ( Surabaya: Perpustakaan IAIN SUNAN, 2005), hlm. 16.

<sup>23</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2004) ,hal. 168

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal luar tadi membawa dampak yg negatif bagi anak- anak. oleh karena itu, maka perlu diimplementasikan full day school guna meminimalkan pengaruh negatif di anak, termasuk televisi serta media elektro lainnya.<sup>24</sup>

*Kedua*, menggunakan diimplementasikan sistem pembelajaran *full day school*, maka rentan saat belajar di sekolah cukup lebih lama sebagai akibatnya memaksa peserta didik belajar mulai pagi sampai sore hari, sebagai akibatnya saat belajar di sekolah lebih efektif serta efisien. dengan sistem pembelajaran full day school ini, maka anak-anak tak hanya diajarkan menggunakan ilmu pengetahuan saja, tapi mereka jua dididik menggunakan ilmu kepercayaan sebagai akibatnya ada ekuilibrium antara IPTEK serta IMTAQ menjadi bekal hidupnya kelak.

*Ketiga*, dengan diterapkannya sistem pembelajaran full day school, maka sangat membantu orang tua siswa terutama yang sibuk bekerja. sebab menggunakan sistem pembelajaran *full day school* ini, maka anak-anak harus belajar mulai pagi hingga sore hari sehingga orang tua tidak lagi direpotkan dengan urusan mengasuh anak, mengawasi, dan lain sebagainya. Orang tua tak akan merasa risi anaknya terkena pengaruh negatif, sebab anaknya akan seharian berada di sekolah yang merupakan sebagian akbar waktunya dimanfaatkan untuk belajar.

---

<sup>24</sup> Surtanti Tritonegoro, *Anak Super Normal dan Pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara.1989),hal.23



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tetapi lebih asal itu ada beberapa manfaat yang ada di dalamnya diantaranya:

- 1) buat mengkondisikan anak agar memiliki pembiasaan hidup yg baik.
- 2) buat pengayaan atau pendalaman konsep-konsep bahan ajar yang telah ditetapkan oleh Diknas.
- 3) Memasukkan materi-materi keislaman kedalam bidang studi serta sebagai bidang studi tersendiri yang wajib dikuasai oleh anak-anak sebagai bekal hayati.
- 4) buat pelatihan kejiwaan, mental serta moral anak

Inilah yang mendorong para wali murid memprioritaskan sekolah formal yang mengkombinasikan berbagai kegiatan positif pada anak mereka. Yang dengan program ini orang tua dapat menahan atau menetralkan kemungkinan kegiatan yang bisa membawa siswa kepada pergaulan yang dan aktivitas yang tidak baik (negatif). Kegiatan ini membuat waktu anak-anak lebih bermanfaat. Diantara manfaat yang dapat diterima oleh siswa adalah terbentuknya akhlak dan akidah yang baik dengan nilai-nilai yang positif, sehingga terwujud manusia yang fitrahnya yaitu khalifah fiil ardhil serta menjadi seorang 'abdullah dan juga menyampaikan dasar yang tepat dalam belajar di segala aspek.

**c. Pengelolaan *full day school***

Kekeliruan yang sering dikemukakan oleh para pengamat pendidikan Islam ialah adanya kekurangan jam pelajaran buat pengajaran agama Islam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disediakan pada sekolah awam maupun di madrasah.<sup>25</sup> dilema ini yg dianggap sebagai penyebab utama timbulnya kekurangan para pelajar pada memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran kepercayaan . menjadi akibat berasal kekurangan ini, para pelajar tidak memiliki bekal yang memadai buat membentengi dirinya berasal barbagai pengaruh negatif dampak asal globalisasi yg menerpa kehidupan sekarang ini. banyak pelajar yg terlibat pada perbuatan yang kurang terpuji mirip tawuran, pencurian, penyalahgunaan obat-obatan terlarang serta lain sebagainya. seluruh perbuatan yang dapat menghancurkan masa depan para pelajar ini penyebab utamanya ialah karena kekurangan bekal pendidikan kepercayaan yg diberikan di sekolah-sekolah awam maupun madrasah-madrasah sebagaimana tadi di atas.

Selain itu, ada juga sebab lain yg menghasilkan para pelajar poly melakukan perbuatan yang negatif karena faktor kurangnya waktu berkumpul antara anak dan orang tua, sehingga orang tua terkesan tidak memberikan perhatian kepada anak. Seharusnya orang tua menyediakan waktu yang cukup agar anak dapat diberikan oleh kedua orang tua perhatian, afeksi, bimbingan serta supervisi terhadap putera putrinya di tempat tinggal , hal itu terjadi karena didesak oleh aneka macam

---

<sup>25</sup>Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Bogor: Kencana, 2003), hal. 22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan primer, poly orang tua siswa yg terpaksa bekerja di luar rumah, serta kurang menyempatkan ketika buat putra-putrinya.<sup>26</sup>

Buat mengatasi perseteruan tersebut pada atas, maka solusi yg ditawarkan diantaranya menggunakan menambah jumlah jam pelajaran kepercayaan pada sekolah maupun madrasah. dalam hal ini full day school diimplementasikan buat memecahkan dilema tersebut pada atas dalam kaitannya menggunakan mutu pendidikan, prestasi akademik, moral ataupun akhlak siswa. Pengelolaan pada sistem pembelajaran full day school , sebuah lembaga pendidikan harus memiliki visi, misi dan tujuan yg kuat serta acara kegiatan pembelajaran dan praktek aplikasi yg jelas. sebab pada tengah pesatnya perkembangan penemuan pendidikan, para pendidik tak jarang kali merasa kesulitan dalam mengaplikasikannya terutama dalam kaitannya menggunakan pengembangan kurikulum pedagogi.

Konsep yg digunakan pada pelaksanaan full day school ialah buat pengembangan dan penemuan sistem pembelajaran yaitu membuat kreatifitas yang meliputi integrasi berasal kondisi 3 ranah yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif.

Full day school dilaksanakan di luar kelas dan jua terdapat permainan namun masih tetap mengandung unsur belajar, permainan yg pada berikan dalam sistem full day school masih mengandung arti pendidikan, yang

<sup>26</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama, 1993), hal. 41-47

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

merupakan bermain sambil belajar. Sebisa mungkin diciptakan suasana yg rekreatif dalam pembelajarannya, sebagai akibatnya peserta didik tidak akan merasa terbebani meski seharian berada di pada sekolah. dari Syukur dalam penerapan full dayschool menghubungkan antara ketika belajar serta ketika bermain anak di sekolah selama lima hari pada satu minggu.

Selain itu penerapan sistem *full day school* harus memperhatikan juga jenjang dan jenis pendidikan, selain kesiapan fasilitas, kesiapan seluruh komponen di sekolah, kesiapan program-program pendidikan. Seperti kita ketahui bahwa di Indonesia jenjang formal di bagi menjadi empat tahap yaitu:

- 1) TK di peruntukan bagi anak usia 4-6 tahun.
- 2) SD/MI di peruntukan bagi anak usia 7-12 tahun.
- 3) SMP/MTsN di peruntukan bagi anak usia 13-15 tahun.
- 4) SMA/MAN di peruntukan bagi anak usia 15 – 18 tahun.

Kemudian jika dilihat dari pengelolaannya maka ada sekolah yang dikelola oleh Depdiknas seperti TK, SD, SMP,SMA/SMK dan sekolah yang dikelola oleh Departemen Agama seperti Salafiyah, Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah. Sekolah-sekolah ini jelas mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan sekolahan yang dikelola oleh Diknas, antara lain pada prosentase muatan pendidikan agama serta kultur di sekolah.<sup>27</sup>

<sup>27</sup> Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan* (Bandung: Falah Production, 2004), hlm.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau dilihat dari strata life skill maka di setiap jenjang dan jenis sekolah tentu berbeda orientasinya. pada jenjang usia dini hingga Taman kanak-kanak bertujuan menghasilkan pribadi anak buat mengenal dirinya (Who, am, I) yg selanjutnya di sebut personal skill, lalu pada strata Sekolah Dasar serta menengah pertama bertujuan buat membentuk langsung yg mampu mengenal potensi diri serta lingkungannya (Social Skill), sedangkan di SMA (SMA) ialah menghasilkan langsung yang memiliki kecerdasan intelektual, pengetahuan dan lain sebagainya (Academic skill), serta buat SMK (SMK) tuntutannya merupakan pada keterampilan kejuruan (vicasional skill).

Atas dasar disparitas jenjang serta jenis pendidikan diatas, maka sudah seharusnya penerapan konsep full day school memperhatikan perbedaan-perbedaan tadi. Anak-anak usia SD serta SMP merupakan usia-usia dimana porsi bermain tentu lebih banyak daripada belajar. Maka “ bermain sembari belajar” akan sangat cocok bagi mereka. Jangan sampai konsep full day school merampas masa-masa bermain mereka, masa-masa dimana mereka harus belajar berinteraksi menggunakan sesama, berinteraksi menggunakan orang tua, berinteraksi dengan sanak saudara serta handai tolan, serta berinteraksi dengan lingkungan pada sekitar kawasan tinggalnya. Jangan sampai menggunakan penerapan sistem full day school menjadikan mereka tak mengenal anak-anak yang sebaya dengannya di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitar rumahnya.<sup>28</sup> Anak-anak akan lebih baik bila dituntun beradaptasi menggunakan teman sekolahnya bergaul menggunakan baik saling tegur sapa menggunakan senyum serta juga diberi pelajaran yang benuansa permainan saling mengucapkan salam dan bertegur sapa menggunakan ramah. dengan demikian apa Jika mereka bertemu dengan anak-anak sebaya disekitar rumah mereka mereka tidak merasa canggung, sebagaimana yg dikhawatirkan oleh sebahagian masyarakat. Dimana anak akan terkurung pada dalam ruangan yang tidak layak untuk kegiatan belajar serta bermain.

dari Monks, dkk dalam penelitiannya bahwa “ permainan dapat memajukan aspek motorik, selain aspek kreativitas, kecakapan sosial dan kognitif serta perkembangan motivasional dan emosional.”<sup>29</sup>

Sangat sinkron menggunakan apa yg dipaparkan pada pendapat diatas, jadi penerapan full day school pada SD dan SMP lebih baiknya belajar sambil bermain, karena menggunakan metode belajar sembari bermain peserta didik tidak akan jenuh berada seharian penuh di sekolah, mereka akan menikmati semua pelajaran yg diberikan pengajar.

Menurut teori belajar Natural unfoldmen/self actualization berasal Maslow mengungkapkan:

Bahwa belajar itu berpusat pada kehendak, pencerahan serta aktifitas siswa serta minat yg cukup darinya. Jadi menurut teori tadi belajar tidak

<sup>28</sup> Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press), hlm.111.

<sup>29</sup> Wiwik Sulistyarningsih, *Full Day School &...*, Hal.47

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggal dari timbulnya situasi asal pada diri peserta didik, asa dan impian dari pada merupakan pokok terjadinya apa yang dinamakan belajar yang membawa keberhasilan. dilema minat dan keberhasilan peserta didik ialah kondisi mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar.<sup>30</sup>

Sekolah harus bisa membangkitkan semangat belajar siswa agar lebih giat lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar sebagaimana yang diharapkan oleh sistim full day school. Siswa juga tidak dapat dipaksa untuk mengikuti pelajaran secara monoton hal ini akan menimbulkan kejenuhan dan malas. Oleh karena itu siswa harus mendapatkan dorongan, baik dari dalam diri mereka sendiri maupaun dari luar yaitu guru dan orang tua.

#### d. Tujuan Pelaksanaan *Full Day School*

Pelaksanaan *full day school* menurut Baharuddin merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan, baik dalam prestasi maupun dalam hal moral atau akhlak.<sup>31</sup> Dengan mengikuti *full day school*, orang tua dapat mencegah dan menetralsisir kemungkinan dari kegiatan-kegiatan anak yang dapat menjerumus pada kegiatan yang negatif. Salah satu alasan para orangtua memilih dan memasukkan anaknya ke *full day school* adalah dari segi edukasi siswa.

Dengan pelaksanaan *Full day school* diharapkan siswa mempunyai karakter yang baik, yaitu adanya nilai-nilai positif didalam jiwanya

<sup>30</sup> Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Dan Mengajar*, ( Surabaya: CV. Catur Media Karya Anak Bangsa, 1996 ), hal.23

<sup>31</sup> Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2010), hal. 229-230

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama sekali menanamkan nilai-nilai akidah yang mantab dan berkepribadian serta mempunyai akhlak yang mulia. Sistem *Full day school* juga meletakkan dasar yang kuat dalam proses belajar-mengajar pada segala aspek. yaitu perkembangan intelektual, fisik, sosial dan emosional. Sebagaimana yang dikatakan oleh Seli bahwa dengan *full day school* sekolah lebih bisa intensif dan optimal dalam memberikan pendidikan kepada anak, terutama dalam pembentukan akhlak dan akidah.<sup>32</sup> Waktu untuk mendidik siswa lebih banyak sehingga tidak hanya teori, tetapi praktek mendapatkan proporsi waktu yang lebih, sehingga pendidikan tidak hanya teori mineed tetapi aplikasi ilmu.

Pelaksanaan *full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran agama secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Oleh karena itu, pembelajaran dimulai pukul 07.00 hingga pukul 15.00, sedangkan pada sekolahsekolah umum, anak biasanya sekolah sampai pukul 13.00. Pelaksanaan *full day school*, dilengkapi program rekreatif dalam pembelajaran agar tidak timbul kejenuhan pada siswa.

Pelaksanaan *full day school* adalah keterkaitan antara unsur-unsur dalam pembelajaran seperti lingkungan tempat belajar, metode, strategi, teknologi, dan media agar terjadi tindak belajar yang menekankan pada pembelajaran sesuai tujuan yang ditentukan

<sup>32</sup>Siregar, *Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)*. Diakses pada 12 Oktober 2019, dari [ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/download/2945/2152/2017](http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/download/2945/2152/2017)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Dampak Positif Dan Negative dari Program *Full Day School*.**

Dampak positif yang bisa dirasakan adalah siswa menghabiskan waktunya secara penuh di lingkungan sekolah tempat ia belajar, menghabiskan waktu dengan guru dan temannya dalam menemukan hal-hal baru. Pergaulan antara siswa lebih terarah dengan ukhwah islamiah yang baik yang akademis, siswa terhindari dari perbualan bebas, tawuran dan hal-hal negative yang merusak moral siswa. Sedangkan pengaruh negative yang dapat ditimbulkan oleh *ful day school* adalah siswa mengalami ketiduran ketika sampai di rumah karena didera dengan berbagai macam pengetahuan dan ilmu seharian penuh. Siswa tidak jarang langsung tertidur ketika sampai di rumah dan malamnya mereka juga dituntut mengerjakan berbagai macam tugas yang akan dibawa untuk besok paginya. Oleh karena itu orang tua diharapkan arif dalam melihat psikologis anak. Alasan lain *full day school* adalah sebagai program untuk memacu perkembangan SDM.

**f. Sistem Pembelajaran *full day school***

Full Day School menerapkan suatu konsep dasar “*IntegratedActivity*” dan “*Integrated-Curriculum*”. Model ini yang membedakan dengan sekolah pada umumnya. Dalam Full Day School semua program dan kegiatan siswa di sekolah, baik belajar, bermain, beribadah dikemas dalam sebuah sistem pendidikan. Titik tekan pada Full Day School adalah siswa selalu berprestasi belajar dalam proses pembelajaran yang berkualitas yakni diharapkan akan terjadi perubahan positif dari setiap individu siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai hasil dari proses dan aktivitas dalam belajar. Adapun prestasi belajar yang dimaksud terletak pada tiga ranah, yaitu:

Pembelajaran secara *Full day* menitik beratkan kepada karakter siswa, nilai-nilai positif yang ada pada siswa tersebut. Kurikulum di desain sedemikian rupa untuk membuat semua terintegrasi dan bisa mengembangkan karakter peserta didik. Dimana rangkangan ini merupakan perpaduan dari tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran sehari penuh didesain juga dengan berbagai macam game (permainan) yang menyenangkan dalam setiap pembelajaran.

Hal ini diterapkan pada sistem pembelajaran ini menggunakan tujuan agar proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pada suasana yg menyenangkan, karena dilandasi dengan permainan yg menarik sebagai akibatnya motivasi belajar siswa akan meningkat, walaupun berlangsung selama sehari penuh. Permainan dalam pembelajaran artinya salah satu aktifitas yang dipergunakan buat mendorong tercapainya tujuan instruksional.

Permainan yang menarik perhatian siswa akan mengurangi stress yang ada dalam pembelajaran terutama pembelajaran yang tergolong sulit bagi siswa. Permainan akan menumbuhkan gairah baru dan motivasi dalam belajar. Namun, permainan yang dilakukan bukanlah tujuan pembelajaran tapi merupakan selingan saja agar meningkatkan *quality* pembelajaran. Permainan yang dilakukan hendaknya bisa mendorong siswa untuk belajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan sebagainya, apabila terjadi sebaliknya maka permainan itu tidak baik dilakukan karena justru menghinglangkan focus siswa dalam belajar dan menciptakan kondisi stress yang baru.

Permainan yang didesain oleh guru harus dibuat secermat dan teliti mungkin agar tercipta lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Permainan yang memicu suasana tidak kondusif dan gaduh dalam pembelajaran lebih baik dihindari oleh guru karena dapat mengganggu aktivitas kelas lain dan aktivitas pembelajaran. Guru yang baik tidak hanya menguasai materi pengetahuan dalam pembelajaran tapi juga nilai-nilai moral spiritual moral serta karakter yang bisa di transformasikan kepada peserta didik.

Tujuan primer pembelajaran yang dilewati sejatinya untuk berbagi seluruh kemampuan siswa agar mereka berhasil membuatkan hidupnya pada taraf atau keadaan yang lebih layak dibandingkan menggunakan sebelumnya. Bimbingan berupa bantuan buat menuntaskan masalahnya sebagai akibatnya dia mandiri dalam merampungkan masalahnya, donasi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar seperti keluarga, sekolah, dan warga.<sup>33</sup>

menurut perspektif pendidikan Islam, kiprah, fungsi serta keberadaan seorang guru adalah suatu keharusan yang tidak mungkin dapat diingkari. tidak terdapat pendidikan tanpa adanya seorang pengajar. pengajar adalah penentu arah dan sistematika pembelajaran mulai asal kurikulum, wahana,

<sup>33</sup>Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 183

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk hingga pada usaha bagaimana murid seharusnya belajar menggunakan baik serta benar dalam rangka mengakses diri terhadap pengetahuan dan nilai-nilai hayati. guru artinya sosok yang berperan menjadi pemberi petunjuk ke arah masa depan murid menuju kepada arah yg lebih baik.<sup>34</sup>

Selain itu seorang guru yg profesional jua harus mempunyai idealisme, yaitu perilaku dan komitmen buat menegakkan dan memperjuangkan terlaksananya nilai-nilai yg luhur mirip keadilan, kejujuran, kebenaran, kemanusiaan serta menjadikan tugasnya menjadi pilihan hayati, dimana mata pencaharian dan sumber kehidupannya bertumpu di profesinya itu. Hal lain yang tak bisa dihindarkan ialah bahwa pengajar yang profesional harus membagikan sikap serta perbuatan yg terpuji.<sup>35</sup>

**g. Faktor Pendukung dan Penghambur Full Day School**

Di antaranya faktor-faktor pendukung itu diantaranya adalah:<sup>36</sup>

**1) Kurikulum**

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum juga merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman

<sup>34</sup>Imam Tholikhah, *Membuka Jendela Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hal.219

<sup>35</sup>Mochtar Bukhari, *Pendidikan dan Pembangunan* (Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press, 1985), hal.24

<sup>36</sup> [tamimsyafii.blogspot.co.id/2016/10/kebijakan-full-day-school.html](http://tamimsyafii.blogspot.co.id/2016/10/kebijakan-full-day-school.html) diakses pada Jumat, 2 Mei 2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pegangan tentang jenis, ruang lingkup, urutan isi, serta proses pendidikan.<sup>37</sup>

2) Manajemen Pendidikan

Manajemen atau pengelolaan adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya manajemen yang efektif dan efisien, maka sangat menunjang dalam pengembangan lembaga pendidikan yang dapat tercapai secara optimal (Sudjana, 2004: 17).<sup>38</sup>

3) Sarana dan Prasarana.

Sarana pembelajaran atau fasilitas merupakan kelengkapan yang menunjang belajar peserta didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Sekolah yang menerapkan *full day school*, diharapkan mampu memenuhi sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa

4) Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam penerapan *full day school*, guru dituntut untuk selalu memperkaya pengetahuan dan keterampilan serta harus memperkaya diri dengan metode-metode pembelajaran yang tidak membuat siswa

<sup>37</sup> Sukmadinata, Nata Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), h. 4

<sup>38</sup> Nana Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*. (Bandung: Falah Production, 2004), h. 17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bosan. Guru harus mempunyai kualifikasi sebagai tenaga pengajar, karenanya harus memiliki kemampuan profesional dalam proses pembelajaran, agar pencapaian mutu yang diharapkan akan mencapai target.<sup>39</sup>

Adanya faktor pendukung, juga diiringi oleh faktor penghambat. Adapun faktor penghambat dalam penerapan *full day school*, antara lain adalah masih banyak kekurangan-kekurangan yang dihadapi sekolah untuk meningkatkan mutunya, mayoritas karena keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan yang dapat menghambat kemajuan sekolah. Selain itu, faktor siswa, pegawai atau tenaga teknis, dan dana, serta kualitas guru juga sangat berpengaruh terhadap kelangsungan proses belajar mengajar pada penerapan *full day school*.

### 3. Pembentukan Karakter

#### a. Pengertian Karakter

Secara bahasa, karakter berasal asal bahasa Yunani, "*charassein*", yang artinya mengukir. Sebuah pola, baik itu pikiran, perilaku, juga tindakan, yg melekat di diri seorang dengan sangat bertenaga dan sulit dihilangkan diklaim menjadi karakter.<sup>40</sup>

Menurut Foerster, dikutip dari buku Pembelajaran Nilai Karakter karya Sutarjo Adisusilo mengatakan bahwa: "Karakter adalah sesuatu yang mengualifikasikan seorang pribadi. Karakter menjadi identitas,

<sup>39</sup> *Ibid.*

<sup>40</sup> Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Abadi, 2010), hlm. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah”.

Karakter dapat diartikan suatu nilai yang telah menjadi pegangan kehidupan sehingga menjadi sifat yang permanen dalam diri seseorang, misalnya etose kerja yang baik, semngat tidak mau menyerah, kejujuran yang tinggi, dan lainnya. Dengan karakter harga diri seseorang diukur, Sedangkan tujuan pendidikan karakter adalah terwujudnya kesatuan essensial si subjek dengan perilaku dan sikap atau nilai hidup yang dimilikinya. Jadi, pendidikan karakter dapat dilakukan dengan pendidikan nilai pada diri seseorang.<sup>41</sup>

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian bendaatau individu, serta merupakan mesin yang mendorong bagaimana seorang bertindak, berucap, bersikap, dan merespon sesuatu. Karakter akan memungkinkan individu untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Hal ini disebabkan karakter memberikan konsistensi , integritas, dan energi. Orang yang memiliki karakter yang kuat akan memiliki momentum untuk mencapai tujuan.

Abu Hurairah r.a meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya:”orang mukmin yang paling sempurna imanya adalah orang yang berakhlak paling mulia”.

<sup>41</sup>Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT. menyatakan bahwa karakter yang baik akan membawa keuntungan dan menjadi penolong bagi seorang mukmin.<sup>42</sup> Berikut ayat yang menyatakan bahwa karakter yang baik dalam QS. Fushilat (41): 35:

عَظِيمٍ حَظُّ ذُو الْأَيْلَافِهَا وَمَا صَبَرُوا الَّذِينَ إِلَّا يُلْقَاهَا وَمَا

Artinya: “Dan (sifat-sifat yang baik itu) tidak akan dianugerahkan kecuali kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar.” (QS. Fushilat (41): 35)

Karakter merupakan kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakannya dengan individu lain. Seseorang dapat dikatakan berkarakter, jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat, serta digunakan sebagai moral dalam hidupnya.<sup>43</sup>

Karakter adalah proses perkembangan, dan pengembangan karakter adalah sebuah proses berkelanjutan dan tak pernah ( never ending process) selama manusia hidup. Pendidikan karakter harus menjadi bagian terpadu dari pendidikan alih generasi. Proses pendidikan karakter akan melibatkan ragam aspek perkembangan peserta didik, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai suatu keutuhan dalam konteks kehidupan kultural. Pengembangan karakter harus menyatu dalam proses pembelajaran yang mendidik, yang disadari oleh guru sebagai tujuan pendidikan,

<sup>42</sup>Ibid, Hlm. 80

<sup>43</sup>Novan Ardi Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD* (Yogyakarta: Arruzz Media, 2013), hlm. 25.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan dalam suasana pembelajaran yang transaksional dan bukan instruksional, dan dilandasi pemahaman secara mendalam terhadap perkembangan peserta didik.<sup>44</sup>

Pendidikan karakter adalah pendidikan sepanjang hayat, sebagai proses perkembangan ke arah manusia kaafah. Oleh karena itu pendidikan karakter memerlukan keteladanan dan sentuhan mulai sejak dini sampai dewasa. pendidikan karakter akan harus bersifat multi level dan multi channel karena tidak mungkin hanya dilaksanakan di sekolah. Pembentukan karakter perlu keteladanan, perilaku nyata dan seting kehidupan otentik dan tidak bisa dibangun secara instan. Oleh karena itu pendidikan karakter harus menjadi sebuah gerakan moral yang bersifat holistik, melibatkan berbagai pihak dan jalur, dan berlangsung dalam seting kehidupan alamiah.<sup>45</sup>

Jadi, karakter mempunyai 83ac9cb3e4459a85df0cacfb819e6b77 diantaranya menjadi berikut : karakter ialah siapakah serta apakah kamu pada waktu orang lain tidak sedang melihat engkau . Karakter artinya akibat nilai-nilai serta keyakinan-keyakinan. Karakter adalah sebuah norma yang menjadi sifat alamiah kedua. Karakter bukanlah reputasi atau apa yang dipikirkan oleh orang lain terhadapmu. Karakter bukanlah seberapa baik kamu daripada orang lain. Karakter tidak relatif.<sup>46</sup>

<sup>44</sup>Thomas Lickona, *Characters matters (persoalan karakter)* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 11

<sup>45</sup>*Ibid*, hlm. 12.

<sup>46</sup>Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik* ( Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2011), hlm. 161.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**b. Nilai-nilai Karakter**

Pemahaman terhadap anak, baik sang orang tua juga pendidik, sangat diharapkan. Orang tua dan pendidik perlu menyadari bahwa anak bukanlah orang dewasa pada bentuk mini . Anak merupakan eksklusif yang memiliki dunianya sendiri, ciri sendiri yg harus dipahami. Beberapa ciri tadi, antara lain :

- a. Setiap anak ialah unik ,sehingga itu perlu diterima serta dihargai sebagaimana adanya
- b. Dunia anak adalah bermain, karena itu anak tidak dipaksa seperti orang dewasa
- c. Setiap anak berhak mengekspresikan ide-pandangan baru dan keinginannya sebab itu tidak bisa dihalang-halangi atau dikekang.<sup>47</sup>

Jika pembelajaran dilakukan menggunakan penerapan pendidikan karakter, akan didapatkan manusia yg cendikia dan bernurani. menggunakan kata lain, melalui pendidikan karakter yang positif diharapkan membentuk peserta didik yang bertakwa kepada yang kuasa yang maha esa, beriman, berprestasi, disiplin, tanggung jawab, sopan, berakhlak mulia, kreatif, serta berdikari. Dengan demikian, pendidikan karakter mempunyai andil yang sangat besar dan sudah sangat penting. Berikut merupakan nilai-nilai karakter yaitu:

<sup>47</sup>Tuhana Taufiq Andrianto, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*, (Jogjakarta: Ar ruzz Media, 2011), hlm. 22.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Cinta kepada Allah dan semesta berserta isinya
- 2) Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri
- 3) Jujur
- 4) Hormat dan santun
- 5) Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6) Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah
- 7) Keadilan dan kepemimpinan
- 8) Baik dan rendah hati
- 9) Toleransi, cinta damai, dan persatuan.

Kemudian, enam nilai karakter berdasarkan *The Six Pillar of Character* yaitu:

- 1) *Truthworthiness*, bentuk karakter yang membuat seseorang menjadi berintegritas, jujur, dan loyal
- 2) *Fairness*, bentuk karakter yang membuat seseorang memiliki pemikiran terbuka serta tidak suka memanfaatkan orang lain.
- 3) *Caring*, bentuk karakter yang membuat seseorang memiliki sikap peduli dan perhatian terhadap orang lain maupun kondisi sosial lingkungan sekitar
- 4) *Respect*, bentuk karakter yang membuat seseorang selalu menghargai dan menghormati orang lain
- 5) *Citizenship*, bentuk karakter yang membuat seseorang sadar hukum dan peraturan serta peduli terhadap lingkungan alam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) *Responsibility*, bentuk karakter yang membuat seseorang bertanggung jawab, disiplin, dan selalu melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin.<sup>48</sup>

Dalam referensi islam, nilai yang sangat terkenal dan melekat yang mencerminkan akhlak atau perilaku yang luar biasa tercermin pada nabi Muhammad Saw., yaitu sidiq, amanah, tabligh, fatonah, dantabligh. Tentu dipahami bahwa empat nilai ini merupakan essensi bukan seluruhnya. Karena nabi Muhammad Saw. Juga terkenal dengan karakter kesabarannya, ketangguhannya, dan berbagai karakter lain.<sup>49</sup>

**c. Metode Pembentukan Karakter**

Karakter yang dimiliki oleh seseorang atau suatu bangsa bukan merupakan suatu yang diwariskan dalam bentuk jadi, tetapi suatu yang harus dibentuk dengan cara diajarkan, dikenalkan, dilatih, dan dibiasakan. Membentuk karakter memang tidak semudah mengenalkan ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan kepada anak. Pembentukan karakter memerlukan kesabaran, ketelatenan, dan waktu yang cukup, serta keteladanan dari orang tua, guru, dan para pemimpin.<sup>50</sup>

Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (knowing), acting, menuju kebiasaan (habit). Hal ini berarti, karakter tidak sebatas pada pengetahuan. Menurut William Kilpatrick seseorang yang memiliki

<sup>48</sup>Novan Ardi Wiyani , *Op.cit* , hlm. 49

<sup>49</sup>Dharma Kesuma,dkk , *Pendidikan Karakter* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.11

<sup>50</sup>Abd. Majid,dkk, *Character Building Trough Education* (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm. 233-234



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan tentang kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai pengetahuannya itu kalau ia tidak terlatih untuk melakukan kebaikan tersebut. Karakter tidak sebatas pengetahuan, karena lebih dalam lagi menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri. Dengan demikian, diperlukan tiga komponen karakter baik (*components of good character*) yaitu moral *knowing* atau pengetahuan tentang moral, moral *feeling* atau perasaan tentang moral, dan moral *action* atau perbuatan bermoral. Hal ini diperlukan agar siswa mampu memahami, merasakan, dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai kebijakan.<sup>51</sup>

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter

Proses pembentukan karakter pada seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor khas yang ada dalam diri orang yang bersangkutan yang sering disebut faktor endogen dan faktor lingkungan atau sering disebut faktor eksogen, antara keduanya terjadi interaksi.

##### 1) *Hereditas* atau Gen (keturunan)

Hereditas merupakan totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak, atau segala potensi (baik fisik maupun psikis) yang dimiliki individu sejak masa konsepsi sebagai pewarisan dari pihak orang tua melalui gen-gen.<sup>52</sup>

Hereditas ialah proses penurunan sifat-sifat atau ciri-ciri dari satu generasi ke generasi lain dengan perantaraan plasma benih. Pada

<sup>51</sup>Arismantoro, *Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?* (yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 109

<sup>52</sup>Syamsu Yusuf L.N. dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 21

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya ini berarti bahwa strukturlah dan bukan bentuk-bentuk tingkah laku yang diturunkan. Turunan meemiliki peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Faktor bawaan yang disebut juga faktor keturunan atau faktor hereditas adalah faktor-faktor yang menentukan batas dan kemungkinan apa yang dapat terjadi pada organisme dalam lingkungan kehidupan.<sup>53</sup> Gen merupakan bawaan anak yaitu potensi anak yang akan menjadi ciri khasnya<sup>54</sup>

#### 2) Lingkungan

Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik atau alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu.

Dari sekian banyak faktor yang berperan dalam pembentukan karakter, berikut peran empat faktor yang mempunyai pengaruh besar, yaitu :

##### a) Keluarga

Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak. Alasan tentang pentingnya peranan keluarga bagi perkembangan anak, adalah keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang

<sup>53</sup>M. Sugeng Sholehudin, *Psikologi Perkembangan Dalam Perspektif Pengantar* (Pekalongan: STAIN Press, 2008), hlm. 59..

<sup>54</sup>Mirroh Fikriyati, *Perkembangan Anak* (Yogyakarta: Laras Media Prima, 2013), hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenalkan nilai-nilai kehidupan kepada anak. Orang tua dan anggota keluarga lainnya merupakan significant people bagi perkembangan kepribadian anak. Serta orang tua mempunyai peranan sangat penting bagi tumbuh kembangnya anak sehingga menjadi seorang pribadi yang sehat, cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia.<sup>55</sup>

Keluarga adalah komunitas pertama yang menjadi tempat bagi seseorang, sejak usia dini, belajar konsep baik dan buruk, pantas dan tidak pantas, benar dan salah. Dengan kata lain, di keluargalah seseorang, sejak dia sadar lingkungan, belajar tata nilai atau moral. Karena tata nilai yang diyakini seseorang akan tercermin dalam karakternya, di keluargalah proses pendidikan karakter seharusnya berawal. Pertama dan utama, pendidikan di keluarga ini akan menentukan seberapa jauh seorang anak dalam prosesnya menjadi orang yang lebih dewasa memiliki komitmen terhadap nilai moral tertentu dan menentukan bagaimana dia melihat dunia sekitarnya, seperti memandang orang lain yang tidak sama dengan dia (berbeda status sosial, berbeda suku, berbeda agama, berbeda ras, berbeda latar belakang budaya). Di keluarga pula seseorang mengembangkan konsep awal mengenai keberhasilan dalam hidup ini atau pandangan mengenai apa yang

<sup>55</sup>Syamsu Yusuf L.N. dan Nani M. Sugandhi, *op.cit*, hlm. 23

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud dengan hidup yang berhasil dan wawasan mengenai masa depan.

b) Media massa

Dalam era kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi saat ini, salah satu faktor yang berpengaruh sangat besar dalam pembangunan atau sebaliknya, merusak karakter masyarakat atau bangsa adalah media massa, khususnya media elektronik, dengan pelaku utama, televisi.<sup>56</sup>

Besarnya pengaruh media massa dalam pembentukan karakter ditunjukkan oleh berbagai eksperimen dan kajian. Pemuda yang menyaksikan adegan kekerasan di televisi punya kecenderungan lebih besar untuk menunjukkan perilaku agresif. Ekspos terhadap adegan kekerasan di media ketika masih kanak-kanak menyebabkan berkembangnya perilaku agresif yang tetap terbawa sampai masa remaja dan dewasa.

c) Teman-teman sepergaulan

Adalah salah satu faktor lingkungan yang memengaruhi pembentukan karakter seseorang. Adakalanya pengaruh teman sepergaulan tidak sejalan dengan pengaruh keluarga, bahkan bertentangan. Dalam kasus seperti ini, kita sering membaca bahwa beberapa orang tua terperanjat ketika mengetahui anaknya terlibat atau terseret dalam kebiasaan yang tidak baik. Kita yakin bahwa

<sup>56</sup>Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, *Pendidikan karakter di Sekolah dari Gagasan ke Tindakan* (Jakarta: PT. Gramedia, 2011), hlm. 45



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak ada orang tua menginginkan anaknya terperangkap oleh narkoba. Namun makin banyak anak yang tergoda untuk mencoba karena berkali-kali dibujuk temannya.<sup>57</sup>

Teman-teman sepergaulan atau kelompok teman sebaya (*peer group*) sebagai lingkungan sosial bagi anak mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan dirinya. Melalui kelompok sebaya, anak dapat memenuhi kebutuhannya untuk belajar berinteraksi sosial (berkomunikasi dan bekerja sama), belajar menyatakan pendapat dan perasaan orang lain, belajar tentang norma-norma kelompok, dan memperoleh pengakuan dan penerimaan sosial.<sup>58</sup>

d) Sekolah

Bagi orang tua, sekolah diharapkan menjadi salah satu tempat atau lingkungan yang dapat membantu anak mengembangkan karakter yang baik. Albert Einstein menekankan, “Agar siswa mendapat pemahaman dan penghayatan yang dalam terhadap tata nilai, dia harus mengembangkan kepekaan yang tinggi terhadap keindahan dan moralitas. Jika tidak, dia dengan pengetahuannya yang sangat khusus akan lebih menyerupai anjing yang terlatih baik dari pada orang yang telah tumbuh dan

<sup>57</sup>*Ibid*, hlm.46.

<sup>58</sup>Syamsu Yusuf L.N. dan Nani M. Sugandhi, *op.cit*, hlm. 41.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang secara harmonis. Pembinaan watak adalah tugas utama pendidikan.<sup>59</sup>

Dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi karakter diatas, maka karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun nilai pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakan dengan orang lain,serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang Pengaruh Efektivitas *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan, yang ada hanyalah penelitian yang hampir mirip, seperti penelitian yang dilakukan antara lain adalah:

1. Muh David, dkk, (2017) dengan judul penelitian peran *full day School* terhadap penanaman karakter pada peserta didik Sekolah Dasar di Kota Makassar. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa program full day school memiliki peran terhadap penanaman karakter pada peserta didik yaitu tidak hanya dari segi aspek kecerdasan kognitif tetapi juga meningkatkan aspek pendidikan karakter, pengaruh yang sangat signifikan terhadap penanaman karakter dan peningkatan pengetahuan pada peserta didik. Interaksi yang lebih lama memberikan kesempatan untuk guru mengamati karakter pada peserta didik. Kegiatan yang menyangkut

<sup>59</sup>Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, *op.cit*, hlm. 47.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

peningkatan 18 karakter peserta didik harus lebih dimaksimalkan.<sup>60</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada metode penelitian, David menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rumus korelasi *Product Moment*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang *full day school*.

2. Lis Yulianti Syafrida Siregar (2017) dengan judul penelitian *Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Perspektif Psikologi Pendidikan Islam*. Penelitian ini mengungkapkan. Konsep dasar full day school sama dengan pendidikan Islam, dimana aplikasinya bertujuan agar memanfaatkan waktu dengan melakukan hal yang bermanfaat, ini adalah manifestasi dari belajar tanpa batas. Pendidikan Islam sebagai usaha untuk membimbing pertumbuhan dan perkembangan kepribadian siswa supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.<sup>61</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada metode penelitian, Lis Yulianti menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rumus korelasi *Product Moment*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang *full day school*.

<sup>60</sup> Muh David, dkk, Peran *Full Day School* terhadap Penanaman Karakter pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Kota Makassar, *Jurnal Penelitian dan Penalaran* Vol. 4 No. 1 Tahun 2017, hlm. 712

<sup>61</sup> Lis Yulianti Syafrida Siregar, *Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Perspektif Psikologi Pendidikan Islam*, *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Vol. 05 No.02 Tahun 2017, hlm. 306

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasan Baharun (2018) dengan judul penelitian Pendidikan Full Day School dalam Perspektif Epistemologi Muhammad 'Abid Al- Jabiri. Dalam tulisan ini membahas Full day school yang dianggap sebagai suatu hal yang baru, ternyata sudah sangat lumrah dikenal dan diketahui. Bahkan, berbagai pendapat dari berbagai kalangan mengalami perbedaan dalam persepsi, sebagian memberikan persepsi positif terhadap FDS, sebagian pula memberikan persepsi negatif, padahal, jika menyadari akan hakikat suatu hal tentu memiliki sisi negatif dan positif, begitu juga dengan FDS. Selanjutnya, dalam dalam pendidikan sudah sepantasnya menyakini hal-hal dengan positif, seperti dalam paham epistemologi bayani yang mengenal sesuatu berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits, sehingga seburuk apapun keadaan yang dihadapi jika mau berfikir positif, maka Allah akan merubah keadaan sebagaimana prasangka kepada Allah.<sup>62</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada metode penelitian, Hasan menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rumus korelasi *Product Moment*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang *full day school*.
4. Ikhsan Setiawan Efektivitas Manajemen Boarding School dan Fullday School dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Studi Komparasi di SMA ITAbu Bakar Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

<sup>62</sup> Hasan Baharun, Pendidikan Full Day School dalam Perspektif Epistemologi Muhammad 'Abid Al- Jabiri, *Jurnal Potensia Kependidikan Islam*, Vol. 4 No. 1 Tahun 2018, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Manajemen sekolah berasrama telah bersinergi dengan proses manajemen di sekolah. Mereka merencanakan, mengatur, menjalankan, dan mengendalikan. (2) Manajemen sekolah Fullday telah berorientasi pada campuran IMTAK dan IPTEK dengan nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam semua kegiatan. 3. Hasil uji t sampel memiliki titik 1,51 dan titik t pada tabel t ( $t_{ts} 5\% = 1,99$  dan  $t_{ts} = 2,64$ ), sehingga lebih kecil dari  $t$  yaitu  $1,99 > 1,51$ .<sup>63</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan Triyana mengkombinasikan Manajemen dengan pelaksanaan *full day school* sedangkan penulis lebih kepada korelasi *Product Moment* sederhana dua variabel. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang *full day school*.
5. Joko Prih Triyana, (2018) dengan judul penelitian Sistem Full Day School dalam Memperkuat Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. Hasil penelitian (1) ide pengembangan sistem full day school muncul karena orangtua peserta didik bekerja, kurikulum sesuai dengan program pemerintah (2) perencanaan dengan menyusun kalender akademik, mengondisikan sekolah, mengembangkan silabus dan RPP, dan pengintegrasian karakter (3) pelaksanaan terdiri atas kerjasama tenaga kependidikan, hubungan pendidik dengan orangtua peserta didik, mengintegrasikan karakter dalam proses pembelajaran, hubungan baik antara guru dengan peserta didik, program

<sup>63</sup> Ikhsan Setiawan Efektivitas Manajemen Boarding School dan Fullday School dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Studi Komparasi di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, Jurnal El-Hamra Kependidikan dan Kemasyarakatan, Vol. 5 No.1 Tahun 2020, hlm. 63

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan diri, serta budaya sekolah, (4) evaluasi terdiri dari penilaian tenaga pendidik, kerjasama dengan orangtua, dan penilaian keberhasilan peserta didik, dan (5) dampak bagi sekolah terdiri dari hasil, implikasi, faktor pendukung, penghambat dan upaya. Dampak bagi orangtua merasa terbantu dan hasil karakter peserta didik yaitu religius, disiplin, tanggung jawab, mandiri, peduli lingkungan, dan peduli sosial mencapai hasil yang positif.<sup>64</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada metode penelitian, Joko menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rumus korelasi *Product Moment*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang *full day school*.

### C. Konsep Operasional

Untuk menegaskan Pengaruh Efektivitas *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru, pembentukan karakter merupakan tujuan pendidikan yang tercermin dalam visi dan misi sekolah. secara garis besar pembentukan karakter diimplementasikan dalam setiap kegiatan pembelajarannya di program *full day school*. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis memberikan batasan terhadap konsep teori dalam konsep operasional dengan memaparkan indikator-indikator sebagai berikut:

<sup>64</sup> Joko Prih Triyana, Sistem Full Day School dalam Memperkuat Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 3 No. 12 Tahun 2018, hlm. 1550

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Indikator efektivitas *Full Day School* yakni sebagai berikut:
  - a. Saya mengikuti kegiatan disekolah yang dilakukan dari pagi sampai sore hari.
  - b. Saya mengikuti waktu kegiatan disekolah setiap hari dilakukan dari pukul 07.00 sampai 15.00 sore hari.
  - c. Saya mengikuti kegiatan pembelajaran setiap harinya diselangai istirahat setiap 2 jam pembelajaran.
  - d. Sekolah menerapkan kurikulum nasional dari pemerintah (kurikulum 2013)
  - e. Siswa tidak merasa berat dalam menjalankan perintah Allah (shalat, puasa, zakat/shodaqoh)
  - f. Siswa selalu mengambil dan membuangnya di tempat sampah, ketika ada sampah di depannya
  - g. Siswa selalu mampu untuk menahan amarah ketika ada teman yang menjaili saya
  - h. Siswa selalu belajar untuk membiasakan bersalaman dengan bapak dan ibu guru atau teman-teman sebaya saya
  - i. Siswa selalau datang tepat waktu
  - j. Siswa selalu menyelesaikan tugas sekolah dengan kemampuan saya tanpa bantuan orang lain
  - k. Siswa selalu berwhudu terlebih dahulu sebelum melaksanakan shalat
  - l. Siswa selalu meluangkan waktu untuk membaca al-Qur'an

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m. Siswa selalu berkonsentrasi saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran
  - n. Siswa selalu tersenyum ketika bertemu bapak dan ibu guru atau teman sebaya saya
  - o. Fasilitas kegiatan pembelajaran sehari penuh ini disediakan secara lengkap oleh guru atau sekolah
  - p. Siswa selalu antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehari penuh disekolah
2. Indikator Karakter Siswa yakni sebagai berikut:
- a. Siswa melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
  - b. Siswa selalu tepat waktu untuk hadir kesekolah
  - c. Siswa tidak pernah mencontek pada saat ulangan maupun ujian semester.
  - d. Siswa menyapa guru dengan baik ketika bertemu
  - e. Siswa senantiasa membantu teman atau orang yang butuh bantuan
  - f. Siswa menghargai pendapat teman saat berdiskusi
  - g. Siswa senantiasa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami
  - h. Siswa mau mengakui kesalahannya dan siap menerima sanksi
  - i. Siswa senantiasa mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan mengikuti kegiatan sekolah lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian. Berdasarkan kajian teori, pada penelitian ini diajukan hipotesis penelitian dengan rumusan bahwa:

1. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) Tidak ada Pengaruh Efektivitas *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.
2. Hipotesis kerja ( $H_a$ ) Ada Pengaruh Efektivitas *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Jenis Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.<sup>65</sup> Penelitian dapat diartikan sebagai “upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dalam prinsip-prinsip dengan sabar hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran”.<sup>66</sup> Jadi, metode penelitian merupakan cara atau teknis yg dilakukan sistematis yg dilakukan dalam proses penelitian sebagai akibatnya menerima data berupa kabar yg terwujud akan kebenarannya. Pola penelitian ini menurut pendekatan datanya memakai Pendekatan Kuantitatif mirip dikemukakan Margono bahwa penelitian kuantitatif merupakan sebuah proses menemukan pengetahuan yg menggunakan data berupa angka menjadi indera menemukan kabar mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>67</sup>

Jadi Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan metode *expost facto* serta menggunakan kuantitatif, artinya peneliti tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel-variabel penelitian, melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi berdasarkan pemahaman responden penelitian. Fakta digali dengan menggunakan angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang merefleksikan persepsi responden (peserta didik) terhadap pelaksanaan *full day school*, dan karakter siswa SMP Negeri Se

<sup>65</sup> Mardalis, *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 23

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm. 24

<sup>67</sup> Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2003), hlm. 105

Kecamatan Suka Jadi Kota Pekanbaru. Melalui pendekatan ini diharapkan data yang diperoleh dapat diubah dalam bentuk angka dan analisis statistik menggunakan rumus korelasional.

Penelitian pengaruh atau korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar ditemukannya pengaruh antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif untuk menganalisa pengaruh antara dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu pelaksanaan *full day school* (X), dengan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu karakter siswa (Y).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri se Kecamatan Suka Jadi Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal dan setelah dapat pembimbing. Penelitian lapangan diadakan pada bulan April 2020. Lokasi penelitian berada pada yang strategis, sehingga dapat memudahkan tersebut untuk maju dan berkembang. Peneliti memilih lokasi penelitian ini guna untuk mengetahui Efektivitas Full Day School dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP se Kecamatan Suka Jadi kota Pekanbaru. Keadaan tempat penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.1**

**Lokasi Penelitian**

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMPN 3 Pekanbaru	Jl. Dahlia Ujung, Kel. Kedung Sari , Kec., Suka Jadi
2	SMPN 16 Pekanbaru	Jl. Cempaka Gg Peing, Kel. Pulau Kroma Kec. Suka Jadi
3	SMPN 17 Pekanbaru	Jl. B Kel. , Kec. Balam Ujung No.21 Kp Malayu Kec. Suka Jadi
4	SMPN 32 Pekanbaru	Jl. Balam Ujung No. 18 Kel. Kampung Malayu Kec. Suka Jadi Pekanbaru

**C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.<sup>68</sup> Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh sekolah SMP Negeri yang ada di kecamatan Suka Jadi kota Pekanbaru yang terdiri dari 4 sekolah SMP Negeri yang ada di kecamatan Suka Jadi kota Pekanbaru, yaitu SMP Negeri 3 Pekanbaru, SMP Negeri 16 Pekanbaru, SMP Negeri 17 Pekanbaru dan SMP Negeri 32 Pekanbaru.

Sedangkan Populasi jumlah dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SMP Negeri Se Kecamatan Suka Jadi Kota Pekanbaru yang berjumlah 2.226 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling* untuk seluruh siswa SMP Negeri se Kecamatan Suka Jadi Kota Pekanbaru penulis mengambil sampel sebesar 10% dengan jumlah 226 orang siswa SMP Negeri Se Kecamatan Suka Jadi Kota Pekanbaru. Berikut dijelaskan pada tabel III.2:

<sup>68</sup> Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2003), hlm. 105



**Tabel III. 2**  
**Jumlah Populasi dan Sampel Siswa SMPN se Kec. Suka Jadi**  
**Kota Pekanbaru**

No.	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMPN 3 Pekanbaru	443	44
2	SMPN 16 Pekanbaru	602	60
3	SMPN 17 Pekanbaru	598	60
4	SMPN 32 Pekanbaru	623	62
Jumlah		2226	226

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di sekolah SMP Negeri se Kecamatan Suka Jadi kota Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh efektivitas *full day school* terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah SMP Negeri Se Kecamatan Suka Jadi Kota Pekanbaru.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dan agar dapat mengetahui pengaruh Efektivitas *Full day School* dalam Membentuk karakter siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Suka Jadi Kota Pekanbaru. Beberapa teknik dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

##### **1. Angket**

Angket ini untuk mendapatkan data mengenai pengaruh efektivitas *full day school* dalam membentuk karakter siswa SMP Negeri Se Kecamatan Suka Jadi Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala yang digunakan adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item menggunakan skala likert. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya:

**Tabel III.3**  
**Kategori Penilaian Angket**

Kategori	Bobot Pertanyaan Positif
Sangat Setuju (SS)	4
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat tidak setuju (STS)	2
Angat tidak Setuju	1

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian seperti profil SMP Negeri Se Kecamatan Suka Jadi Kota Pekanbaru, seperti sejarah beriddirinya, struktur organisasi, pengajar dan karyawan, siswa dan sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMP tersebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 17.

### 1. Analisis Deskriptif Development

Analisis deskriptif eksploratif ini digunakan untuk mendapatkan gambaran penyebaran data hasil penelitian masing-masing variabel secara kategorial. Gambaran penyebaran data ditampilkan dengan persentase.

Adapun rumusnya yaitu:

$$X = X_0 / X_i \times 100\%$$

X = Pelaksanaan Program

$X_0$  = Skor Observasi

$X_i$  = Skor Ideal

Untuk menghitung  $X_0$  (Skor Observasi) dengan cara menjumlahkan semua skor pada masing-masing responden pada seluruh butir item pertanyaan. Kemudian untuk menghitung  $X_i$  (Skor Ideal) dengan rumus:

$$SI = JB \times SM \times JR^{69}$$

Ket: SI = Skor Ideal

JB = Jumlah Butir Soal

SM = Skor Maksimal Tiap Butir JR = Jumlah Responden

Apabila data terkumpul maka diklasifikasikan dan digambarkan dengan persentase dengan kategori berikut:

- Sangat Baik apabila mencapai 81-100%
- Baik apabila mencapai 61-80%

<sup>69</sup>Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zana Publishing, 2019), hlm. 251-255

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cukup Baik apabila mencapai 41-60%
- Kurang Baik apabila mencapai 21-40%
- Sangat Tidak Baik apabila mencapai 0-20%.<sup>70</sup>

## 2. Uji Prasyarat Penelitian

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Untuk menghitung korelasi dibutuhkan persyaratan antara lain hubungan variabel X dan Y harus linear dan bentuk distribusi semua variabel dari subjek penelitian harus berdistribusi normal. Anggapan populasi berdistribusi normal perlu dicek, agar langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis nol diterima atau ditolak. Ada dua jenis teknik analisis statistik dalam menguji hipotesis, yaitu analisis statistik parametrik dan non parametrik. Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat diuji dengan menggunakan uji analisis parametrik yaitu, uji normalitas dan linearitas.<sup>71</sup>

### 2. Uji Linieritas

Uji linearitas menentukan apakah teknik analisis bisa atau tidak digunakan, dengan kata lain, apabila asumsi linearitas dapat

<sup>70</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 15

<sup>71</sup>Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Peanbaru: Zanafa Publishing, 2015), hlm. 161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipenuhi maka teknik analisi regresi dapat digunakan. Asumsi linearitas adalah asumsi yang memastikan data yang akan dianalisis sesuai dengan garis linear atau tidak. Asumsi ini dapat diketahui dengan mencari nilai *deviatin from linearity* dari uji *F linear*.<sup>72</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel prediktor yaitu pengaruh pelaksanaan full day school (X) terhadap karakter siswa (Y) dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksi

X = nilai variabel prediktor

a = bilangan konstan

b = bilangan koefisien prediktor

Untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan atau untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap full day school digunakan analisis regresi sederhana. Dengan kriteria F hitung lebih besar dari pada F tabel. Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Window Versi 17.

<sup>72</sup>Ibd., hlm. 172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Korelasi Product Moment

Analisis untuk melihat pengaruh antar variable, penulis menggunakan teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- R = Angka indeks korelasi “r” *Product moment*
- N = Sampel
- $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
- $\sum X$  = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y.<sup>73</sup>

Harga  $r_{xy}$  yang telah diperoleh selanjutnya akan dikonsultasikan dengan tabel “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu mencari df-nya. Menggunakan rumus:  $df = N - nr$ . Langkah selanjutnya setelah df diketahui adalah menginterpretasikannya sebagai berikut:

Jika  $r_{xy} > r_t$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak

Jika  $r_{xy} < r_t$  maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak.

c. Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Kofisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan buat mengetahui besarnya donasi variabel independen pada hal ini artinya :

<sup>73</sup> Hartono., 2012, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, hlm. 84.

pelaksanaan full day school . Koefesien ini disebut koefisien penentu. Karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen, dengan bantuan program SPSS versi 17.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang pengaruh efektivitas sistem *full day school* dalam membentuk karakter siswa di SMP Negeri se Kecamatan Suka Jadi Kota Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa, dari terdapat pengaruh yang signifikan efektivitas *full day school* terhadap karakter siswa di SMP Negeri se Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dengan tingkat pengaruhnya 0,281 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dengan terbuktinya diterimanya Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) dan di tolaknya ( $H_o$ ) dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,281. lebih besar dari pada “r” tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu  $0,138 < 0,281 > 0,181$ . Sumbangsih pengaruh efektivitas *fullday school* terhadap karakter siswa di SMP Negeri se-kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan nilai R Square sebesar 0,079 atau 7,9%. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel efektivitas full day school (X) terhadap karakter siswa di SMP Negeri se-kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru (Y) adalah sebesar 7,9%. Sedangkan 92,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Ini berarti terdapat pengaruh secara signifikan efektivitas full day school terhadap karakter siswa di SMP Negeri se-kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti di SMP Negeri sekecamatan Suka Jadi Kota Pekanbaru dengan judul pengaruh efektivitas sistem



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*full day school* dalam membentuk karakter siswa di SMP Negeri sekecamatan Sukajadi , peneliti mendapat hasil yang memuaskan yaitu adanya keefektifan pelaksanaan sistem *full day school* dengan karakter siswa di SMP Negeri sekecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Maka itu, peneliti memberikan saran dan masukan dengan tujuannya supaya penerapan sistem *full day school* agar dilanjutkan dan dilaksanakan lebih baik lagi, yaitu:

1. Penerapan sistem *full day school* dapat dipertahankan sebagai salah satu cara untuk memantau siswa dan mengembangkan karakter siswa agar tidak mudah terpengaruh pada zaman yang millennial ini, karena sistem *full day school* telah memberikan dampak positif bagi karakter siswa di SMP Negeri sekecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
2. Meningkatkan sikap kedisiplinan pada siswa dengan memanfaatkan waktu luang untuk melakukan hal-hal positif.
3. Dengan adanya pengaruh pelaksanaan sistem *full day school* dalam membentuk karakter siswa, peneliti menyarankan untuk tetap menerapkan sistem ini sebagai pengganti *reguler school* yang hanya menyediakan waktu yang lebih sedikit, maka konsekuensinya adalah siswa akan lebih bebas tanpa ada yang memantau di waktu-waktu luang se usai pulang sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Cirebon: STAIN Pres, 2007
- Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter* Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Abidi, 2010
- Abuddfin Nata, *Manajemen Pendidikan*, Bogor : Kencana, 2003
- Aditya Bagus Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Media, 2015)
- Aditya Bagus Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Pustaka Media, 2015
- Ahmad tanzeh, *metode penelitian praktis*, Surabaya: Bina Ilmu, 2004
- Ali Muhammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Pustaka Martiana, 1981
- Ali Sambas, dk, *Analisis korelasi, regresi dan jalur dalam Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009
- Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Arismantoro, *Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?* Yogyakarta: Tiara Wacana , 2008
- Asyrop Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Elkaf, 2004
- Bamawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jokjakarta: Ar –ruzz media, 2003
- Chusnul Chotimah, *Peranan “Full Day School” dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2011
- Darma Kusuma, dkk, *Penelitian Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rousda Karya, 2011
- Fatchul Mu'min, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*, Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2011
- Hartono, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasan Baharun, Pendidikan Full Day School dalam Perspektif Epistemologi Muhammad 'Abid Al- Jabiri, *Jurnal Potensia Kependidikan Islam*, Vol. 4 No. 1 Tahun 2018
- Ibusud, "Full day kordegarden", <http://www.ibusd.drca.us/mainofices/resrch/pdf/studies/> J Supranto, *Statistik (Teori dan Aplikasi)*, Cet ke-6 Jakarta: Erlangga, 2006
- Ikhshan Setiawan Efektivitas Manajemen Boarding School dan Full day School dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Studi Komparasi di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, *Jurnal El-Hamra Kependidikan dan Kemasyarakatan*, Vol. 5 No.1 Tahun 2020
- Imam Tolkhah, *Membuka Jendela Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2004
- Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School Konsep Manajemen & Quality Control*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017
- Joko Prih Triyana, Sistem Full Day School dalam Menguatkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 3 No. 12 Tahun 2018
- Khairullah, Pengaruh Full Day School terhadap Karakter Siswa (Sikap Religius) di SMP IT Rabbi Radhiyya, *Jurnal IAIN Curup* Tahun 2018
- Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 2011
- Lickona, *Character Matters persoalan karakter*, Jakarta; Bumi Aksara, 2012.
- Lis Yulianti Syafrida Siregar, *Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Perspektif Psikologi Pendidikan Islam*, *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Vol. 05 No.02 Tahun 2017
- M. Andre Martin dan F.V Bhaskara, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karina, 2002
- M. Sugeng Sholehudin, *Psikologi Perkembangan Dalam Perspektif Pengantar*, Pekalongan: STAIN Press, 2008
- Mansur, *Diskurnas Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001
- Mardalis, *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003
- Mardalis, *metode penelitian suatu pendekatan proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003
- Margono, *metodologi penelitian pendidikan*, Jakarta: PT Rineka cipta, 2003
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Miroh Fikriyati, *Perkembangan Anak*, Yokyakarta: Laras Media Prima, 2013
- Moch, Ikromi, *Pengembangan Manajemen Sistem Pendidikan*, Tesis Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 1985.
- Moch, Ikromi, *Pengembangan Manajemen Sistem Pendidikan*, Tesis Universitas IslamNegeri (UIN) Malang, 2005
- Mochm labib, *Dasar- dasar metode pendidikan* , Malang: Lembaga penelitian IKIP Malang, 1997
- Mochtar Bukhari, *Pendidikan dan Pembangunan*, Jakarta: IKIP MUhammadiyah, Jakarta Press, 1985
- Muchlas Saaamani dan Harianto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2001
- Muh David, dkk, *Peran Full Day School terhadap Penanaman Karakter pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Kota Makassar*, *Jurnal Penelitian dan Penalaran* Vol. 4 No. 1 Tahun 2017
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya mengefektivkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja*, Bandung: Penerbit Pusaka Setia Bandung. 2011
- Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor :Ghalia Indonesia, 2014
- Mulya, E, *Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Oemar Hamalik, *Menajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, Grafindo Persada: Jakarta, 2013
- Romli, Moch, *Menajemen Pembelajaran di Sekolah Dasar Full Day School*, Disertasi UM Malang, 2004
- Sanapiah faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982
- Sehudin, *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full day school Terhadap Akhlak Siswa*, Surabaya: Perpustakaan IAIN SUNAN, 2005
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011



- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencan, 2013
- Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan* Bandung : Alfabeta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Dasar – dasar evaluasi pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Bandung: Rineka Cipta, Cet II, 1993
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012
- Sunarti Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011
- Supardi, *Metode Penelitian*, Mataram : Yayasan Cerdas Press, 2006
- Sutarjo Adi Susilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada , 2013
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Prenamedia Grup, 2013
- Thomas Lickona, *Character Matters*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Edisi 11, Jakarta : Balai Pustaka
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara, 2008
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara, 2008
- Widodo dkk, *Kamus Ilmiah Populer Dilengkapi EYD Dan Pembentukan Istilah*, Yogyakarta: Absolut, 2002
- Wiwik Sulistyaningsih, *Full Daay School & Optimalisasi Perkembangan Anak*, Yogyakarta: Paradigma Indonesia, 2008
- Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama, 1993

<http://ejournal.sunan.ampel.ac.id/index.php/antologi/article/view/318/257> diakses 16 april 2016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الكوومية الإسلامية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Eriswandi  
ID Number : 21890110056  
Date of Birth : October 15, 1964  
Sex : Male  
Test Form : Paper Based Test  
Achieved the following scores on the  
English Proficiency Test  
Listening Comprehension : 54  
Structure & Written Expressions : 54  
Reading Comprehension : 52  
Overall Score : 533

Expire Date : Maret 03, 2021



ciptamilik UIN Suska Riau

English Proficiency Test Certificate Provided by

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP : 0832 7144 0825 Fax : 07614 858832

Email : info@pusa-bahasa.info Website : pusa-bahasa.info



The Head of Language Development Center

UIN SUSKA RIAU

Matyudin Syukri, M. Ag. tinjauan satu masalah.

NIP. 19720421 200604 1 003

of SUSKA Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



SERTIFIKAT  
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Eriswandi

Nomor ID : 21890110056

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 15 Oktober 1964

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة القراءة اللغوية

48 : الاستماع  
53 : القواعد  
46 : القراءة  
490 : النتيجة

Berlaku Hingga : 28 September 2021



UIN Suska Riau

Arabic Proficiency Test Certificate Provided by Undang  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this report are approved.

Address : Jl. KH Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP: 0832-7144-0823

Email : info@pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Signature*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

The Head of Language Development Center





# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Samsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Payung Sekaki  
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204  
PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 17 Desember 2019

Nomor 800/Disdik.Sekretaris.1/\_\_\_\_\_/2019  
Lampiran -

Kepada Yth,  
Sdr.

- Kepala SMPN 03 Pekanbaru
- Kepala SMPN 16 Pekanbaru
- Kepala SMPN 17 Pekanbaru
- Kepala SMPN 32 Pekanbaru

di - Pekanbaru

Perihal Izin Melaksanakan  
Riset / Penelitian

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – REKOM / 2019 / 3642  
tanggal 11 Desember 2019 perihal Izin Riset/ Penelitian, atas nama :

Nama : ERISWANDI  
NIM : 21890110056  
Mahasiswa : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU  
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS FULLDAY SCHOOL DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMP  
NEGERI SE- KOTA PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan  
melaksanakan riset pada SMP Negeri 03, SMP Negeri 16, SMP Negeri 17,  
SMP Negeri 32 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar  
saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan  
terima kasih.

An KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PEKANBARU

Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM

Pembina Tk. I ( IV / b )

NIP . 19650921 198902 1 001



# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	1/12/19	Perbaikan proposal setelah seminar	<i>[Signature]</i>	
2.	24/12/19	Review operasional & kurikulum	<i>[Signature]</i>	
3.	26/12/19	Konsep Good Practice Pendidikan & E-Learning	<i>[Signature]</i>	
4.	1/1/20	Prinsip dan aspek ke lapang	<i>[Signature]</i>	
5.	7/20/19	Perbaikan hasil dan lapang	<i>[Signature]</i>	
6.	1/20/19	Konsep akhir & Hak Cipta	<i>[Signature]</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan data dan menyebutkan sumber.

2. Diarangi mengemukakan dan mempergunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Diarangi mengemukakan dan mempergunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	5/12/19	Laporan Belalang	<i>[Signature]</i>	
2.	25/12/19	Metodologi	<i>[Signature]</i>	
3.	5/1/20	Prinsip dan aspek ke lapang	<i>[Signature]</i>	
4.	11/2/20	Teknik Penelitian	<i>[Signature]</i>	
5.	2/2/20	Ceking Jurnal	<i>[Signature]</i>	
6.	1/2/20	State Islami & Islamic Finance	<i>[Signature]</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan data dan menyebutkan sumber.

2. Diarangi mengemukakan dan mempergunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Diarangi mengemukakan dan mempergunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembimbing / Co Promotor \*

*[Signature]*

Dr. Anwar Har. M. A.





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : ERISWANDI  
 NIM : 21890110056  
 PROGRAM : .....  
 PRODI : .....  
 KONSENTRASI : .....

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis 7/11/2019	Pengaruh keteladanan Guru dan Penerapan Budaya Sekolah terhadap Pembentukan karakter religius Siswa smk Negeri di level Pekanbaru		
2	AR Rasyidin	Kemampuan Guru (Paham Agama Islam (PAI) dalam menerapkan kurikulum 2013 dan upaya implementasi karakter siswa di SMP Sikebanan Bayan Pekanbaru		
3		Rekam Hutan		
4	PINTA GARAH	Kepengembangan Penguasaan Guru PAI dalam meningkatkan literasi belajar dan kemampuan karakter religius siswa di SMP Negeri Sikebanan Tumbang Kar. Siah		
5				
6				
7				
8	Muslin	Implementasi Penguasaan Guru PAI dalam meningkatkan literasi belajar dan kemampuan karakter religius siswa di SMP Negeri Sikebanan Tumbang Kar. Siah		
9				
10				
11				
12	ERISWANDI	Implementasi Penguasaan Guru PAI dalam meningkatkan literasi belajar dan kemampuan karakter religius siswa di SMP Negeri Sikebanan Tumbang Kar. Siah		
13				
14				
15				

Pekanbaru, 7-11-2019  
 Direktur,

**Prof. Dr. H. Afrizal M, MA**  
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar